



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DALAM PERPEKTIF ISLAM DENGAN
PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Puput Putriyani

NIM 7101415347

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : *Senin*
Tanggal : *27 Januari 2020*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing



Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198601082015042001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Februari 2020

Penguji I



Dr. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si.
NIP.197605072008121001

Penguji II



Kardiyem, S.Pd., M.Pd.
NIP.198712282015042001

Penguji III



Ratih Widhiastuti S.Pd., M.Si
NIP.198601082015042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Heri Yanto, MBA., Ph.D
NIP.196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puput Putriyani

NIM : 7101415347

Tempat Tanggal Lahir : Pati, 2 Januari 1997

Alamat : Angkatan Kidul rt.4 rw.2, Tambakromo, Pati

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 28 Januari 2020



Puput Putriyani

NIM.7101415347

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui” (QS Al Baqarah : 216).

“ Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan” (QS A Taubah : 105).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Sabran dan Ibu Nuraini, orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, memotivasi dan mendo'akan saya selama ini.
2. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung saya dan memberi semangat.
3. Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi”**. Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan serta saran yang dengan senang hati diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang memberikan persetujuan terhadap skripsi ini.
4. Ratieh Widhiastuti S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing, yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si., Kardiyem, S.Pd., M.Pd. dan Ratieh Widhiastuti S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji I, Dosen Penguji II dan Dosen Penguji III yang telah berkenan menguji hasil penyusunan skripsi dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.

6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., dan Drs. Kusmuriyanto, M.Si., selaku Dosen Wali Pendidikan Akuntansi B 2015 yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
7. Kedua orang tua, Bapak Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa studi, memimbing, mengarahkan dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di Universitas negeri Semarang.
9. H. Joko Widodo, A.Md, Ketua Yayasan SMA IT Bina Amal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah baik di dunia maupun diakhirat dan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan para pembaca.

Semarang, 28 Januari 2020

Penyusun,

SARI

Putriyani, Puput. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kelas XI SMA IT Bina Amal). Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam,

Perilaku konsumtif dalam perspektif Islam merupakan suatu kegiatan konsumsi yang tidak sesuai dengan tujuan dan etika konsumsi Islami. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam dengan pengendalian diri sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 52 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (Y), variabel independennya yaitu literasi keuangan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) serta pengendalian diri (Z) sebagai variabel moderasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis nilai selisih mutlak.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan literasi keuangan, lingkungan keluarga dan pengendalian diri masuk dalam kategori tinggi, sedangkan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam masuk dalam kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan adanya (1) pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, (2) pengaruh negatif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, (3) pengendalian diri mampu memperkuat hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, (4) pengendalian diri mampu memperkuat hubungan lingkungan keluarga dengan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Pengendalian diri mampu memperkuat hubungan literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Saran yang diberikan yaitu pihak sekolah melakukan pendekatan melalui motivasi dan pendampingan kepada siswa agar mereka dapat lebih mengendalikan diri untuk berperilaku konsumsi sesuai dengan syari'ah Islam.

ABSTRACT

Putriyani, Puput. 2020. *"The Effect of Financial Literacy and Family Environment on Consumptive Behavior in Islamic Perspective with Self-Control as a Moderation Variable (Case Study in Class XI of SMA IT Bina Amal). Final Project.* Accounting Education Department. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

Keywords: Financial Literacy, Family Environment, Self Control, Consumptive Behavior in Islamic Perspective.

Consumptive behavior in Islamic perspective is a consumption activity which is not accordance with the goals and ethics of Islamic consumption. The purpose of this study is to examine the effect of financial literacy and family environment on consumptive behavior in Islam's perspektif with self-control as a moderating variable.

The population in this study is XI grade students of IT Bina Amal High School in 2019/2020 school year with 52 students. The sampling technique used is saturated samples. The dependent variable in this study is consumptive behavior in Islamic perspective (Y), the independent variables are financial literacy (X1) and family environment (X2) and self-control (Z) as a moderating variables. Data collection techniques using questionnaire. The data analysis technique is descriptive analysis and analysis of absolute difference values.

The result of the descriptive showed that financial literacy, family environment and self-control included on high category, while consumptive behavior in Islamic perspective included in the sufficient category. The results showed (1) negative and significant influence between financial literacy towards consumptive behavior in Islam perspective, (2) negative and significant influence between family environment towards consumptive behavior in Islamic perspective, (3) self-control is capable to strengthen the relationship of financial literacy with behavior consumptive in Islamic perspective, (4) self-control is capable to strengthen the relationship of the family environment with consumptive behavior in Islamic perspective.

As concluded, this study indicated that financial literacy and the family environment have negative and significant influenced toward consumer behavior in Islamic perspective. Self-control is capable to strengthen the relationship of financial literacy and family environment towards consumptive behavior in Islamic perspective. Suggestion that was given from school is doing approached through motivation and monitoring students in order they can controlled more for consumed according to Islamic law.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEJUTUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Cakupan Masalah	13
1.4 Perumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Kegunaan Penelitian	14
1.7 Orisinalitas Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	16
2.1.1 Teori Konsumsi Islami	16
2.1.2 <i>Theory of Planned Behaviour (TPB)</i>	17
2.2 Kajian Variabel Penelitian	19
2.2.1 Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam	19
2.2.2 Literasi Keuangan	27
2.2.3 Lingkungan Keluarga	29
2.2.4 Pengendalian Diri	35
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu	40
2.4 Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	48
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	48
3.3 Variabel Penelitian	49
3.3.1 Variabel Dependen	49
3.3.2 Variabel Independen	49
3.3.3 Variabel Moderasi	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50

3.5 Instrumen Penelitian	51
3.5.1 Uji Validitas	51
3.5.2 Uji Reliabilitas	55
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	56
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
3.6.2 Analisis Regresi.....	59
3.6.2.1 Uji Prasyarat	59
3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik	60
3.6.2.3 Uji Nilai Selisih Mutlak	61
3.6.3 Uji Hipotesis	61
3.6.4 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
4.1.2 Analisis Regresi	69
4.1.2.1 Uji Prasyarat	69
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik	71
4.1.2.3 Uji Nilai Selisih Mutlak	73
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	75
4.1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	79
4.1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Pengeluaran Kelas XI SMA IT Bina Amal per bulan.....	3
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	Jumlah Siswa SMA IT Bina Amal Tahun Ajaran 2018/2019.....	49
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban Responden.....	51
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam.....	52
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan.....	53
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	54
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri.....	54
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 3.8	Kategori Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam.....	57
Tabel 3.9	Kategori Variabel Literasi Keuangan.....	57
Tabel 3.10	Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	58
Tabel 3.11	Kategori Variabel Pengendalian Diri.....	58
Tabel 4.1	Deskriptif Statistik Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam	63
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam.....	64
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Perilaku Konsumtif	64
Tabel 4.4	Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan.....	65
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan.....	65
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Literasi Keuangan.....	66
Tabel 4.7	Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Keluarga.....	66
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	67
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga....	67
Tabel 4.10	Deskriptif Statistik Variabel Pengendalian Diri.....	68
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Diri.....	68
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Pengendalian Diri.....	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov Test</i>	69
Tabel 4.14	Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.....	70
Tabel 4.15	Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif	70
Tabel 4.16	Uji Linearitas Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif	77
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.19	Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak.....	73
Tabel 4.20	Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji t).....	76
Tabel 4.21	Hasil Uji Pengaruh Variabel Moderasi (Uji t)	77
Tabel 4.22	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	78
Tabel 4.23	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	79
Tabel 4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Model penelitian dengan Uji Nilai Selisih Mutlak	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Awal	98
Lampiran 2	Jawaban Observasi Awal	99
Lampiran 3	Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	100
Lampiran 4	Angket Uji Coba Penelitian.....	101
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas	108
Lampiran 6	Hasil Uji Reabilitas.....	116
Lampiran 7	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	117
Lampiran 8	Angket Penelitian.....	118
Lampiran 9	Nama Responden	125
Lampiran 10	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Perilaku Konsumtif	128
Lampiran 11	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Konsumtif	130
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Literasi Keuangan.....	132
Lampiran 13	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan.....	134
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga.....	136
Lampiran 15	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Keluarga	138
Lampiran 16	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Pengendalian Diri.....	140
Lampiran 17	Analisis Deskriptif Statistik Variabel Pengendalian Diri.....	142
Lampiran 18	Output SPSS Uji Asumsi Klasik	144
Lampiran 19	Output SPSS Uji Nilai Selisih Mutlak	146
Lampiran 20	Output SPSS Hasil Uji Hipotesis.....	147
Lampiran 21	Koefisien Determinasi	148
Lampiran 22	Surat Ijin Penelitian	149
Lampiran 23	Dokumentasi	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat kepada manusia, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan politik. Teknologi yang sudah tidak asing dan berdampak langsung kepada masyarakat yaitu internet. Segala informasi dapat dicari melalui internet, namun berdampak baik maupun buruk tergantung dari pengguna. Penggunaan internet dikalangan remaja tidak diimbangi dengan penggunaan yang bijak, hanya untuk bersenang-senang dan hiburan semata agar dianggap setara dengan teman dilingkungannya bahkan dapat menjurus kearah pemborosan (Saputri et al., 2017).

Bidang ekonomi dan teknologi menghadirkan aplikasi untuk mempermudah jual beli secara online yang disebut dengan *e-commerce*. Aplikasi *e-commerce* seperti shopee, tokopedia, lazada, dan bukalapak mempermudah konsumen untuk melakukan pembelian. Mereka dapat membandingkan harga dari toko satu ke toko yang lain, tidak perlu bersusah payah keluar rumah sampai berpindah-pindah toko untuk mencari barang yang diinginkan, sehingga menghemat waktu dan energi. Hal tersebut membuka peluang bagi para pengusaha untuk mengembangkan bisnis dengan berjualan secara online yang menyajikan barang-barang yang dibutuhkan konsumen. “Marak angkutan online, toko-toko online yang memanjakan konsumen tentunya menambah perubahan pola konsumsi masyarakat. Saat ini ada pengeluaran untuk jasa kiriman online, biaya administrasi isi ulang uang elektronik

dan banyak perubahan pola konsumsi lainnya. Tentunya hal ini akan membuat pola konsumsi masyarakat tahun 2018 akan berbeda dengan tahun 2012.” kata Dewi (jateng.tribunnews.com).

Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah merilis jurnal Pemerataan Pendapatan dan Pola Konsumsi Penduduk Jawa Tengah pada tahun 2016. Pengeluaran rata-rata tertinggi ada di Kabupaten Semarang (939,77 ribu rupiah) disusul Kabupaten Sukoharjo (806,48 ribu rupiah), Kabupaten Boyolali (803,57 ribu rupiah), dan Kabupaten Kudus (801,58 ribu rupiah), sedangkan terendah adalah Kabupaten Blora (613,94 ribu rupiah) (jateng.bps.go.id). Besarnya konsumsi masyarakat Jawa Tengah diduga karena masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi produk yang beragam, hal ini bagi produsen menjadi seperti lumbung emas namun bagi konsumen apabila tidak ada pengendalian diri maka akan menjadi kebiasaan yang membentuk budaya konsumsi yang tidak baik.

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Pengertian konsumsi dalam Ekonomi Islam yaitu perbuatan untuk memanfaatkan atau mengonsumsi barang-barang yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam Islam, karena kenikmatan yang dicipta Allah untuk manusia adalah ketaatan kepadaNya (Rivai & Usman, 2012). Aturan pada konsumsi Islam, seseorang untuk mempergunakan harta sesuai dengan aturan-aturan syariah. Perbedaan mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri, cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman syariah Islamiyyah (Pujiyono, 2006). Konsumsi konvensional, seseorang dianggap berhasil apabila dapat membelanjakan uang

mereka untuk memenuhi kebutuhan dan mengesampingkan keinginan, namun hal tersebut bermakna duniawi. Sedangkan konsumsi Islam, seseorang dianggap berhasil apabila dapat membelanjakan harta mereka untuk memenuhi kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat.

Sifat orang mukmin yang dijelaskan dalam Alqur'an adalah orang yang ketika membelanjakan harta tidak berlebih-lebihan. Nabi Muhammad SAW bersabda : "Tuhan senang dengan hamba-Nya yang menunjukkan tanda-tanda atas nikmat-nikmat yang diberikan-Nya kepadanya dalam kehidupannya (dalam pengertian pemilikan dan pembelanjaan) (Rivai & Usman, 2012). Hal tersebut adalah bukti bahwa manusia sebagai makhluk Allah harus mengikuti aturan-aturan serta menjauhi larangan-Nya dalam kehidupan didunia. Tidak membelanjakan harta secara berlebihan untuk konsumsi merupakan salah satu tindakan yang perintahkan oleh Allah dan manusia akan mendapat imbalan berupa pahala karena perbuatan tersebut.

Tabel 1.1 Rata-rata Pengeluaran Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal per Bulan

No	Distribusi	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Jajan	Rp 250.000	50 %
2.	Infaq	Rp 50.000	10 %
3.	Pulsa dan kuota internet	Rp 82.500	16,5 %
4.	Lainnya (menonton bioskop, buku novel, dsb)	Rp 117.500	23,5 %
Jumlah Uang Saku		Rp 500.000	100 %

Sumber : Data primer observasi yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal untuk kebutuhan jajan sebesar Rp 250.000 (50%), kebutuhan infaq sebesar Rp 50.000 (10%), pengeluaran untuk pulsa dan internet sebesar Rp 82.500 (16,5%) dan pengeluaran lainnya seperti menonton

bioskop, membeli novel dan lain sebagainya sebesar Rp 117.500 (23,5%). Selain itu, kecenderungan perilaku konsumtif terlihat dari barang-barang berkelas yang mereka kenakan mulai dari *merk handphome*, pakaian dan sepatu.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, 17 September 2019 bertempat di SMA IT Bina Amal, Bu Eni yang merupakan guru pengampu mata pelajaran ekonomi mengungkapkan bahwa kehidupan siswa di asrama pada hari Senin sampai Jum'at dilaksanakan dengan kegiatan belajar mengajar, mengaji dan kegiatan asrama lainnya, serta dilarang untuk keluar dari area pondok. Sabtu merupakan hari dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan minggu libur. Siswa diberikan kebebasan waktu untuk berlibur satu hari penuh dalam satu bulan. Biasanya siswa dijenguk orang tuanya yang seringkali diajak untuk keluar asrama untuk ke tempat perbelanjaan. Ada juga siswa yang pergi ke pasar atau ke tempat makan walaupun hanya sekedar untuk makan sesuatu. Makan di asrama ini disediakan 3 kali setiap harinya. Ketika mendapat kiriman uang saku dari orang tua melalui ATM, maka siswa hanya dibolehkan keluar di hari sabtu dan minggu dan diberi waktu satu jam saja dengan mendapat ijin dari kepala asrama. Semua siswa harus mematuhi peraturan asrama, jika melanggar maka mereka akan dikenai sanksi.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, 17 September 2019 dengan dua siswa yaitu Mukhtar dan Azka yang bertempat di SMA IT Bina Amal, peneliti mendapatkan beberapa informasi. Pertama, siswa diberi uang saku yang digunakan untuk membeli jajan, infaq dan pengeluaran yang nominalnya sedikit, jika uang saku habis, mereka meminta lagi kepada orang tua. Kebutuhan pokok mereka

sudah terpenuhi, misalnya uang makan sudah masuk kedalam SPP. Kedua, orang tua mereka selalu menuruti yang dibutuhkan dan diinginkan anak-anak mereka.

Penelitian ini mengkaji perilaku konsumsi Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal. Siswa tersebut merupakan siswa yang setiap hari melakukan pendidikan formal berupa pendidikan sekolah menengah atas dan pendidikan non formal. Orang tua yang juga tidak kalah penting dalam membentuk kepribadian siswa, menjadikan siswa tersebut berperilaku sesuai dengan lingkungan keluarganya. Mereka juga disebut santri karena di asrama juga diajarkan ilmu-ilmu keagamaan. Ilmu ekonomi dan akuntansi yang didapat dari bangku sekolah menjadikan siswa memiliki literasi keuangan yang baik. Pengendalian diri siswa juga berperan penting dalam mencegah perilaku konsumtif karena siswa sudah memiliki bekal literasi keuangan dan lingkungan keluarga yang baik. Keadaan yang ada di asrama menjadikan siswa lebih memiliki sikap yang baik tentang kehidupan tanpa terkecuali dalam bidang keuangan. Idealnya dengan kondisi tersebut, siswa tersebut memiliki pengendalian diri yang relatif lebih baik.

Islam telah memberikan tuntunan kepada umatnya mengenai cara-cara berkonsumsi yang baik. Islam membagi konsumsi menjadi dua, yaitu: konsumsi untuk kebutuhan diri sendiri dan konsumsi untuk kebutuhan sosial. Konsumen muslim yang taat, dirinya akan menyadari bahwa harta yang dimilikinya seharusnya dibelanjakan untuk kebutuhan individual dan untuk dibelanjakan di jalan Allah (Muflih, 2006). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 26-27 tentang melarang menghambur-hamburkan uang :

Ayat 26 :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

"Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

Ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."

Makna kedua ayat Al Qur'an diatas menjelaskan bahwa pentingnya bersedekah kepada yang membutuhkan mulai dari kerabat dekat, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Hal tersebut dapat menghindarkan diri dari perilaku boros karena pemboros adalah saudara setan yang tidak patuh terhadap perintah Allah. Dengan bekal pengetahuan agama, seorang santri sekaligus siswa dapat mempraktikkan ilmu agama yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan Teori Konsumsi Islami menurut Al-Haritsi (2006) dalam Pujiyono (2006) yang menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan seorang muslim dalam berkonsumsi. Teori Konsumsi Islami menyangkut suatu proses keputusan sebelum pembelian serta tindakan dalam memperoleh, memakai, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk (Kurniati, 2016). Teori konsumsi Islami membatasi konsumsi berdasarkan konsep harta dan berbagai jenis konsumsi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam demi keberlangsungan dan kesejahteraan manusia itu sendiri. Aktifitas konsumsi dalam

Islam telah diatur dalam bingkai syariah, sehingga dapat menuntun seorang muslim agar tidak terjerumus dalam keharaman dan sesuatu yang dikonsumsinya menjadi berkah (Pujiyono, 2006).

Teori konsumsi Islami menggunakan prinsip utama keimanan sehingga seseorang harus mematuhi segala perintah dan larangan-Nya dalam berkonsumsi. Harta dari segi kepemilikan dibagi menjadi tiga yaitu milik Allah, milik kita dan milik umum. Manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi yang layak bagi dirinya dan tidak berlebih-lebihan dalam jumlah yang dikonsumsi dengan kata lain memiliki pengetahuan tentang cara mengatur pengeluaran konsumsinya (literasi keuangan).

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan. Orang tua bertugas untuk menciptakan suasana yang kondusif agar seorang anak dapat belajar dengan baik (Sulaiman et al., 2014). Jika seorang anak dididik dengan baik oleh orang tuanya, maka anak tersebut juga akan berperilaku sesuai dengan perilaku orang tuanya. Islam membatasi konsumsi dengan pengendalian diri yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati dan moralitas (Ritonga, 2010).

Teori berikutnya yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. TPB menjelaskan bagaimana perilaku tertentu dapat diprediksi melalui determinan-determinan perilaku tertentu (Dharmmesta, 1998). Perhatian utama TPB adalah pada intensi atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku karena intensi atau niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya

perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Sarwono & Meinarno (2014) menjelaskan bahwa intensi atau niat (*intention*) dipengaruhi oleh tiga hal yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dipersepsikan. Penelitian ini mengacu pada norma subjektif yang menjelaskan mengenai lingkungan keluarga.

Menurut Program for *International Student Assessment* (PISA) tahun 2012 literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (Dikria & Mintarti, 2016). Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan (Laily, 2013). Pengetahuan keuangan melatih manusia dalam pengelolaan keuangan, melakukan investasi, dan melakukan negosiasi dalam kaitannya dengan keuangan (Saputri et al., 2017). Literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk mengatur keuangan agar tidak terjadi pemborosan. Menghindari sikap boros dapat dilakukan dengan membuat skala prioritas kebutuhan, tidak membeli hal-hal yang kurang bermanfaat bagi diri sendiri. Seorang santri sebelum membeli sesuatu harus dapat mengetahui baik dan buruk suatu barang tersebut jika akan dikonsumsi. Selain konsumsi untuk diri sendiri juga harus menyisihkan uang untuk bersedekah karena hal tersebut dapat menolong manusia ketika di akhirat.

Hasil penelitian Dewi et al. (2017) mengenai variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini juga

diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dikria & Mintarti (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung, S. R. (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dikarenakan keadaan nyaman berupa kemudahan mendapatkan kiriman uang tanpa bersusah payah, sehingga sering lupa diri saat membelanjakan uang mereka.

Lingkungan keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang akan menjadi pedoman bagi anak, maka seorang anak akan tumbuh dengan perilaku yang baik pula di masyarakat, jika yang terjadi adalah sebaliknya maka tidak jarang anak akan berperilaku buruk kepada lingkungan masyarakat (Dewi et al., 2017). Norma orangtua memiliki pengaruh signifikan dan positif pada pengelolaan uang (Sundarasen et al., 2016). Finkenauer et al. (2005) menyatakan bahwa bahwa perilaku pengasuhan adaptif (orang tua tinggi penerimaan, kontrol dan pemantauan yang ketat, dan sedikit penggunaan kontrol psikologis manipulatif) dapat membantu dalam pembentukan kapasitas anak-anak untuk menghambat antisosial dan destruktif impuls dan menyesuaikan diri dengan norma sosial untuk hidup bahagia dan sehat.

Hasil penelitian Nikita & Hadi (2018) mengenai variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini juga

diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riani (2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang lemah antara pola hidup keluarga dan perilaku konsumtif. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kurniawati (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena kebanyakan dari orang tua mereka memiliki kelas sosial yang tinggi sehingga orang tua mereka selalu menuruti apa yang diinginkan oleh anak-anak mereka.

Berdasarkan penelitian yang belum konsisten, maka dimunculkan variabel moderasi yaitu pengendalian diri. Variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen yaitu literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Menurut Bark (1993) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Al Qur'an memberi petunjuk kepada manusia agar mengendalikan emosinya guna mengurangi ketegangan fisik dan psikis serta efek negatif yang ditimbulkan. Dalam hadist Nabi Muhammad SAW banyak mengingatkan pengikutnya untuk selalu mengontrol emosi agar tercipta kehidupan yang selaras dan seimbang (Diana, 2015).

Hasil penelitian Dikria & Mintarti (2016) mengenai variabel pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini juga diperkuat

dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreini & Mariyanti (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif yang cukup dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Anggreini & Mariyanti (2014) mengungkapkan bahwa semakin kuat pengendalian diri maka semakin rendah perilaku konsumtif dan sebaliknya, semakin lemah pengendalian diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Pada penelitian yang dilakukan di Universitas Esa Unggul, terdapat 31 mahasiswi (30,7%) yang memiliki perilaku konsumtif pada kategorisasi lemah, 40 mahasiswi (39,7%) yang memiliki perilaku konsumtif pada kategori sedang, dan 30 mahasiswi (29,7%) yang memiliki perilaku konsumtif pada kategorisasi kuat. Mahasiswi yang memiliki kontrol diri yang lemah adalah mahasiswi tidak bisa mengendalikan emosi pada diri mereka sendiri, tidak bisa mencegah atau menjauhi ketika dihadapkan dengan stimulus yang tidak diinginkan dan membuat keputusan berdasarkan emosi sesaat bukan karena sesuatu yang diyakini. Penelitian tersebut berkebalikan dengan penelitian Fattah et al. (2018) bahwa pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian Kastanakis & Balabanis (2012) yang mengatakan bahwa konsep diri internal memiliki hubungan positif terhadap perilaku pembelian mewah.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini menggunakan variabel pengendalian diri sebagai variabel moderasi dan perilaku konsumtif yang dilihat dari perspektif Islam. Dalam penerapannya, pengendalian diri dapat mencegah seseorang untuk melakukan konsumsi yang berlebihan. Islam mengajarkan agar manusia menjalani kehidupannya dengan benar, sesuai dengan

apa yang telah diatur oleh Allah SWT. Syaputra (2017) mengatakan bahwa asumsi dasar yang dipakai Imam Al-Ghozali adalah bahwa pandangan Islam dalam setiap aspeknya adalah demi ridho Allah dan kebaikan dunia akhirat.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* tersebut, maka dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah antara lain :

1. Siswa kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan sehingga ketika uang saku habis, mereka meminta kiriman lagi kepada orang tuanya.
2. Siswa menggunakan uang saku mereka hanya untuk jajan sedangkan kebutuhan lain mereka meminta lagi kepada orang tua.
3. Orang tua siswa selalu menuruti keinginan anaknya dalam hal konsumsi.
4. Kurangnya pengendalian diri ketika memiliki keinginan untuk membeli barang-barang mewah dan berkelas.
5. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu oleh Dewi et al. (2017), Saputri et al. (2017), Riani (2010), Dikria & Mintarti (2016), dan Fattah et al. (2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dengan menggunakan variabel literasi keuangan, lingkungan keluarga dan pengendalian diri sebagai variabel moderating.

1.3 Cakupan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penulis memfokuskan pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan cakupan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal?
2. Apakah lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal?
3. Apakah pengendalian diri mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal?
4. Apakah pengendalian diri mampu memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, cakupan masalah dan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif dan signifikan lingkungan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peran pengendalian diri dalam memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis peran pengendalian diri dalam memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bagi Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal dapat melaksanakan syariat Islam dalam kehidupan khususnya dalam berkonsumsi. Dengan hasil penelitian ini, siswa mampu meningkatkan rasa bersyukur dengan apa yang sudah dimiliki serta tidak tergoda dengan sesuatu yang bersifat duniawi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak

yaitu orang tua, siswa, guru, peneliti selanjutnya maupun untuk masyarakat umum. Semoga penelitian ini dapat memperluas wawasan masyarakat tentang perilaku konsumtif. Diharapkan juga dapat mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan tuntunan syariah dan tidak berperilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2017) dan Budanti et al. (2017). Peneliti memadukan dua penelitian tersebut dan menghasilkan beberapa perbedaan, yaitu pada Dewi et al. (2017) peneliti menggunakan variabel bebas lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan literasi keuangan. Penelitian Budanti et al. (2017) menggunakan variabel bebas lingkungan sosial dan gaya hidup. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menggunakan variabel lingkungan keluarga.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut variabel bebas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan lingkungan keluarga, selanjutnya peneliti menambahkan variabel pengendalian diri sebagai variabel moderasi. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini bahwa variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah perilaku konsumtif menurut perspektif Islam yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana perilaku konsumtif yang digunakan adalah konvensional. Sasaran penelitian adalah Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal, sedangkan sasaran penelitian yang dilakukan Dewi et al. (2017) adalah Mahasiswa FEB Unisbank Semarang dan penelitian Budanti et al. (2017) adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori Konsumsi Islami

Menurut Al-Haritsi, Teori Konsumsi Islami dalam Pujiyono (2006) prinsip-prinsip dasar konsumsi Islami ini akan memiliki konsekuensi bagi pelakunya. Pertama, seseorang yang melakukan konsumsi harus beriman kepada kehidupan Allah dan akhirat di mana setiap konsumsi akan berakibat bagi kehidupannya di akhirat. Diantara prinsip utama keimanan adalah beriman dengan hari akhirat, yaitu beriman kepada semua yang diberitakan oleh Allah dan Rasul-Nya tentang apa yang akan dialami manusia setelah mati, baik fitnah kubur berupa nikmat dan siksaan atau hari kiamat dan setelah itu berupa surga dan neraka beserta penghuni, segala kenikmatan dan siksaan yang ada di dalamnya sebagai akibat dari perbuatan di dunia (Muhammad:15, Al-Baqoroh:261,245). Salah satu implikasi terhadap keimanan hari akhir akan terejawantahkan dalam perilaku konsumsi hidup di alam dunia.

Teori Konsumsi Islam memiliki prinsip-prinsip yang harus dimiliki sebelum melakukan kegiatan konsumsi yaitu prinsip syariah, kuantitas, prioritas, sosial, lingkungan dan tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami (Al-Haritsi, 2006). Penelitian ini berfokus pada prinsip syariah, kuantitas, prioritas, sosial yang tercermin dalam variabel literasi keuangan. Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami termasuk dalam variabel pengendalian diri.

2.1.2 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) disebut juga sebagai teori perilaku beralasan yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA atau yang disebut juga dengan teori perilaku beralasan telah dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Menurut TRA, keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses yang rasional. Beberapa penelitian perilaku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasilnya dinilai, kemudian dibuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (intensi).

Menurut Dharmmesta (1998), TPB menjelaskan bagaimana perilaku tertentu dapat diprediksi melalui determinan-determinan perilaku tertentu. Perhatian utama TPB adalah pada intensi atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku karena intensi atau niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Sarwono & Meinarno (2014) menjelaskan bahwa intensi atau niat (*intention*) dipengaruhi oleh tiga hal yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dipersepsikan. Adapun komponen – komponen dalam TPB sebagai berikut :

a. Intensi atau Niat (*Intention*)

Intensi mempengaruhi perilaku secara langsung serta merupakan indikasi seberapa kuat keyakinan seseorang untuk mencoba suatu perilaku dengan seberapa besar usaha yang akan digunakannya untuk melakukan sebuah perilaku. Niat merupakan kemauan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu yang biasanya diyakini dalam hati.

b. Sikap (*Attitude*)

Ali dan Asrori (2009), menyatakan bahwa sikap (*Attitude*) adalah predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan suatu cara tertentu terhadap orang lain, objek, lembaga atau persoalan tertentu.

c. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Ajzen (1991) berpendapat bahwa norma subjektif merupakan pengaruh dari orang-orang disekitar yang direfensikan. Norma subjektif lebih mengacu pada persepsi individu terhadap apakah individu tertentu atau kelompok tertentu setuju atau tidak setuju atas perilakunya, dan motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku tertentu. Orang-orang sekitar yang direfensikan seperti orang tua, keluarga, pasangan, teman, rekan kerja, dan lain-lain.

d. Kendali perilaku yang dipersepsikan (*Perceived Behavior Control*)

Ajzen (1991) berpendapat bahwa kendali perilaku yang dipersepsikan atau disebut kontrol perilaku mengacu pada persepsi-persepsi individu akan kemampuannya untuk menampilkan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan akan tersedia atau tidaknya sumber daya dan kemampuan yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tertentu.

Skema yang dilakukan oleh TPB dalam mempengaruhi dan menjabarkan seseorang dalam berperilaku adalah semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku dan semakin besar kontrol perilaku yang dipersepsikan, maka semakin kuat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan

(Jogiyanto, 2007). Hubungan TPB dengan perilaku konsumsi yaitu ketika seseorang akan melakukan kegiatan konsumsi maka faktor-faktor tersebut mempengaruhi dengan baik. Penelitian ini lebih berfokus pada variabel lingkungan keluarga yang ada pada norma subjektif. Hal ini diperkuat dengan keadaan subjek penelitian yang masih remaja dan suka meniru dengan apa yang dilakukan oleh anggota keluarga.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Perilaku Konsumtif menurut Perspektif Islam

2.2.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif menurut Perspektif Islam

Perilaku konsumsi merupakan hasil belajar mahasiswa melalui pembiasaan, pengertian, maupun *modeling*, di lingkungan rumah, kampus maupun masyarakat (Wahyuni, 2009: 138). Penanaman nilai-nilai keluarga yang baik akan membentuk perilaku konsumsi yang rasional (Narmaditya & Wulandari, 2015). Keimanan seorang Muslim dapat diukur dengan bagaimana seorang Muslim menjalani kehidupannya sehari-hari sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan hadits. Dalam konteks ekonomi, seorang Muslim diwajibkan untuk mengkonsumsi hal-hal yang baik saja. Halal baik menurut sifat zat, cara pemrosesan, dan cara mendapatkannya. Namun, banyak orang yang menerapkan pola konsumsi yang tidak sesuai dengan syariat Islam yang dinamakan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan) (Pulungan & Febriaty, 2018). Dampak negatif dari perilaku konsumtif yaitu pola hidup boros

yang dapat, mengurangi kesempatan untuk menabung, dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, karena lebih banyak mengkonsumsi barang pada saat ini (Saputri et al., 2017).

Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengannya manusia mendapatkan pahala. Dalam konsumsi, seorang muslim harus memperhatikan kebaikan (kehalalan) sesuatu yang akan dikonsumsi. Memakan hal-hal yang baik terdiri dalam empat tingkatan. Pertama, wajib yaitu mengkonsumsi sesuatu yang dapat menghindarkan diri dari kebinasaan dan tidak mengkonsumsi kadar ini (padahal mampu) yang berdampak pada dosa. Kedua, sunnah yaitu mengkonsumsi yang lebih dari kadar yang menghindarkan diri dari kebinasaan dan menjadikan seorang muslim mampu shalat dengan berdiri dan mudah berpuasa. Ketiga, mubah yaitu sesuatu yang lebih dari yang sunnah sampai batas kenyang. Keempat, konsumsi yang melebihi batas kenyang, yang dalam hal ini terdapat dua pendapat, ada yang mengatakan makruh yang satunya mengatakan haram (Pujiyono, 2006).

Berdasarkan beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif dalam perspektif Islam adalah perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan syari'ah Islam. Islam tidak mengajarkan perilaku hidup boros dan melakukan konsumsi dengan mengikuti hawa nafsu. Konsumsi dalam Islam seharusnya dijadikan sebagai cara untuk beribadah kepada Allah untuk memperoleh ridho-Nya serta mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat.

2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Menurut Kotler (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu :

1. Faktor kebudayaan

a. Budaya

Budaya dapat didefinisikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan merupakan hal yang kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat, kebiasaan dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

b. Sub-budaya

Setiap budaya memiliki kelompok-kelompok sub-budaya yang lebih kecil, yang merupakan identifikasi dan sosialisasi yang khas untuk perilaku anggotanya.

c. Kelas sosial

Kelas sosial didefinisikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang mempunyai kedudukan yang seimbang dalam masyarakat. Kelas sosial dapat dikategorikan ke dalam *upper-upper class* (kelas puncak atas; golongan ningrat), *lower-upper class* (kelas puncak bawah; orang-orang kaya), *upper-middle class* (kelas menengah atas; orang yang sukses dengan profesinya), *lower-middle class* (kelas menengah bawah; pekerja non manajerial), *upper-lower class* (kelas bawah atas; orang berpenghasilan relatif cukup untuk kehidupan sehari-hari), *lower-lower class* (kelas bawah rendah; pekerja-pekerja

kasar) tingkat sosial ini sangat berkaitan dengan kecenderungan perilaku pembelian.

2. Faktor Sosial

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi didefinisikan sebagai suatu kelompok orang yang mempengaruhi sikap, pendapatan, norma, dan perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi kelompok referensi yang menjadi anggotanya atau yang dicita-citakan. Pengaruh kelompok referensi terhadap perilaku konsumen antara lain dalam menentukan produk atau merk yang mereka gunakan sesuai dengan aspirasi kelompok.

b. Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan pembelian.

c. Peranan dan status

Setiap orang pasti berpartisipasi dengan banyak kelompok sepanjang hidupnya. Posisi orang dalam setiap kelompok inilah disebut sebagai peran dan status. Orang-orang memilih produk yang mengkomunikasikan peran dan status dalam masyarakat.

3. Faktor Pribadi

a. Usia dan tahap daur hidup

Manusia memerlukan barang dan jasa sepanjang hidupnya. Perilaku ini berubah-ubah sesuai perkembangan siklus keluarga. Para pemasar sering menetapkan

pasar sasarananya berupa kelompok-kelompok dari tahap kehidupan tertentu dan mengembangkan produk dan rencana pemasaran yang tepat bagi kelompok tersebut.

b. Pekerjaan

Pekerjaan dapat mempengaruhi jenis konsumsi seseorang. Manajer pemasaran perlu mengidentifikasi kebutuhan keluarga sesuai dengan pekerjaan, kemudian dapat mengkhususkan produk dan jasa tertentu untuk kelompok pekerjaan tertentu.

c. Macam-macam situasi ekonomi

Keadaan ekonomi yang mempengaruhi pilihan produk meliputi: pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan, hutang, kekuatan untuk meminjam dan pendirian terhadap belanja dan menabung.

d. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang dapat ditangkap dari kegiatan yang diikuti, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup melukiskan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan dan mencerminkan sesuatu yang lebih luas dari kelas sosial di satu pihak dan kepribadian di pihak lain.

e. Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian merupakan suatu bentuk dari sifat-sifat yang ada pada diri individu yang sangat menentukan perilakunya. Kepribadian konsumen sangat dipengaruhi oleh pengaruh internal dirinya (motif, IQ, emosi, cara berpikir dan persepsi) dan faktor eksternal dirinya (lingkungan fisik, keluarga, masyarakat, sekolah, lingkungan alam). Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi

dan pengambilan keputusan dalam membeli. Sedangkan, Konsep diri yaitu cara seseorang melihat diri sendiri dan dalam waktu tertentu sebagai gambaran tentang apa yang dipikirkannya. Para ahli psikologi membedakan konsep diri yang nyata dan konsep diri yang ideal. Konsep diri yang nyata ialah bagaimana seseorang melihat diri dengan sebenarnya dan konsep diri ideal adalah bagaimana diri manusia yang diinginkan.

4. Faktor psikologis

a. Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertindak. Suatu kebutuhan menjadi satu dorongan bila kebutuhan itu muncul hingga mencapai taraf intensitas yang cukup atau mendesak.

b. Persepsi

Persepsi mempengaruhi tindakan seseorang pada situasi dan kondisi yang sama dan apabila persepsi ada situasi berbeda maka tindakannya pun berbeda. Tantangan yang dihadapi pemasar adalah membuat rangsangan yang diperhatikan orang sehingga pesan tersebut dapat diterima oleh konsumen.

c. Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman sebelumnya. Pengalaman belajar konsumen akan menentukan tindakan dan pengambilan keputusan pembelian.

d. Kepercayaan dan sikap.

Sikap adalah suatu penilaian kognitif seseorang terhadap suka atau tidak suka, perasaan emosional yang tindakannya cenderung ke arah berbagai objek atau

ide. Sikap dapat juga berarti sebagai kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Sikap mempengaruhi keyakinan begitu pula sebaliknya, keyakinan menentukan sikap.

2.2.1.3 Indikator-indikator dalam Konsumsi Islami

Adapun indikator-indikator dalam konsumsi Islami (AI-Haritsi, 2006) adalah:

1. Prinsip syariah, yaitu menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi di mana terdiri dari:
 - a. Prinsip akidah, yaitu hakikat konsumsi adalah sebagai sarana untuk ketaatan/beribadah sebagai perwujudan keyakinan manusia sebagai makhluk yang mendapatkan beban khalifah dan amanah di bumi yang nantinya diminta pertanggungjawaban oleh penciptanya.
 - b. Prinsip ilmu, yaitu. seorang ketika akan mengkonsumsi harus tahu ilmu tentang barang yang akan dikonsumsi dan hukum-hukum yang berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik ditinjau dari zat, proses, maupun tujuannya.
 - c. Prinsip amaliah, sebagai konsekuensi akidah dan ilmu yang telah diketahui tentang konsumsi Islami tersebut. Seseorang ketika sudah berakidah yang lurus dan berilmu, maka dia akan mengkonsumsi hanya yang halal serta menjauhi yang haram atau syubhat.
2. Prinsip kuantitas, yaitu sesuai dengan batas-batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat Islam, di antaranya:

- a. Sederhana, yaitu mengkonsumsi yang sifatnya tengah-tengah antara menghamburkan harta dengan pelit, tidak bermewah-mewah, tidak mubadzir, hemat
 - b. Sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, artinya dalam mengkonsumsi harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya, bukan besar pasak daripada tiang
 - c. Menabung dan investasi, artinya tidak semua kekayaan digunakan untuk konsumsi tapi juga disimpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan itu sendiri
3. Prinsip prioritas, di mana memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, yaitu
- a. Primer, yaitu konsumsi dasar yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya dunia dan agamanya serta orang terdekatnya, seperti makanan pokok
 - b. Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah/meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik, misalnya konsumsi madu, susu dan sebagainya.
 - c. Tertier, yaitu untuk memenuhi konsumsi manusia yang jauh lebih membutuhkan.
4. Prinsip sosial, yaitu memperhatikan lingkungan sosial di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat, di antaranya:
- a. Kepentingan umat, yaitu saling menanggung dan menolong sebagaimana bersatunya suatu badan yang apabila sakit pada salah satu anggotanya, maka anggota badan yang lain juga akan merasakan sakitnya

- b. Keteladanan, yaitu memberikan contoh yang baik dalam berkonsumsi apalagi jika dia adalah seorang tokoh atau pejabat yang banyak mendapat sorotan di masyarakatnya.
 - c. Tidak membahayakan orang yaitu dalam mengkonsumsi justru tidak merugikan dan memberikan madharat ke orang lain seperti merokok.
5. Kaidah lingkungan, yaitu dalam mengkonsumsi harus sesuai dengan kondisi potensi daya dukung sumber daya alam dan keberlanjutannya atau tidak merusak lingkungan
6. Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami seperti suka menjamu dengan tujuan bersenang-senang atau memamerkan kemewahan dan menghambur-hamburkan harta.

2.2.2 Literasi Keuangan

2.2.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran (Dikria & Mintarti, 2016) Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Segara, 2017). Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Pulungan & Febriaty, 2018).

Pemahaman mengenai literasi keuangan akan memudahkan seseorang untuk memahami arti harta (uang) dan bagaimana sikap yang baik terhadap uang.

Bhushan and Medury (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Krishna dkk (2010) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Chen dan Volpe (1998) berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka.

Literasi keuangan akan membantu individu menjadi konsumen yang lebih baik, kritis melihat kualitas, harga dan pelayanan dari suatu produk. Pengelolaan keuangan pribadi, menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (Dewi et al., 2017). Mahasiswa yang memahami literasi keuangan tentu akan memiliki kehidupan yang sejahtera dimasa yang akan datang.

2.2.2.2. Indikator Literasi Keuangan

Menurut *Programme for International Student Assessment/ PISA* (2012), indikator dalam literasi keuangan adalah:

a. Uang dan Transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

b. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

c. Risiko dan Keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.

d. *Financial Landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

2.2.3 Lingkungan Keluarga

2.2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Keluarga berperan penting dalam mempengaruhi perilaku konsumen. Konsumen sebagai anggota keluarga sering berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain sehingga, perilakunya secara tidak langsung merupakan hasil interaksi tersebut (Dewi et al., 2017).

Keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang akan menjadi pedoman bagi anak, maka seorang anak akan tumbuh dengan perilaku yang baik pula dimasyarakat, jika yang terjadi adalah sebaliknya maka tidak jarang anak akan berperilaku buruk kepada lingkungan masyarakat (Nikita & Hadi, 2018). Semakin kuat pengaruh lingkungan sosial untuk berperilaku konsumsi irrasional maka akan semakin kuat pula perilaku berbelanja hedonis (Rohman, 2010: 1026). Lingkungan keluarga membuat seorang anak berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam lingkungan tersebut. Orang tua adalah sumber kehidupan menyiapkan lingkungan yang sehat untuk keluarga. Komunikasi dalam keluarga dan saudara-saudari juga ditemukan untuk memberikan dampak pada keterlibatan orang tua terhadap pengasuhan anak di rumah. Asuhan yang sempurna akan menghasilkan anak akhlak mulia.

2.2.3.2 Fungsi Keluarga

Menurut Soelaeman (1994:85) fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

a. Fungsi edukasi

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi ini tidak sekedar menyangkut pelaksanaan tetapi menyangkut pula penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan itu,

pengarahan dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengolahannya, penyediaan sarana dan prasarana dan pengayaan wawasannya.

b. Fungsi sosialisasi

Tugas keluarga tidak hanya mengembangkan individu menjadi pribadi yang mantap tetapi juga upaya membantunya dan mempersiapkannya menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam melaksanakan fungsi sosial, keluarga menduduki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial. Fungsi sosialisasi dapat membantu anak menemukan tempatnya dalam kehidupan sosial secara mantap yang dapat diterima rekan-rekannya bahkan masyarakat.

c. Fungsi lindungan atau fungsi proteksi

Mendidik hakekatnya bersifat melindungi yaitu melindungi anak dari tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang norma. Fungsi ini juga melindungi anak dari ketidak mampuannya bergaul dengan lingkungan bergaulnya, melindungi dari pengaruh yang tidak baik.

d. Fungsi afeksi atau fungsi perasaan

Anak berkomunikasi dengan lingkungannya juga dengan keluarganya dengan keseluruhan pribadinya. Kehangatan yang terpancar dari keseluruhan gerakan, ucapan, mimik serta perbuatan orang tua merupakan bumbu pokok dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga. Makna kasih sayang orang tua pada anaknya tidak tergantung dari banyaknya hadiah yang diberikan tetapi sejauh mana kasih sayang tersebut dipersepsikan atau dihayati. Fungsi yang ingin dicapai adalah menciptakan suasana perasaan sehat dalam keluarga.

e. Fungsi religius

Keluarga wajib memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Tujuannya untuk mengetahui kaidah-kaidah agama juga untuk menjadi insan yang beragama sehingga menggugah untuk mengisi dan mengarahkan hidupnya untuk mengabdikan kepada Tuhan.

f. Fungsi ekonomis

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan pembelanjaan serta pemanfaatannya. Keadaan ekonomi keluarga berpengaruh pada harapan orang tua akan masa depan dan harapan anak itu sendiri. Keluarga dengan ekonomi rendah menganggap anak sebagai beban. Sedangkan keluarga dengan ekonomi tinggi kemungkinan dapat memenuhi semua kebutuhan akan tetapi dalam pelaksanaannya tersebut belum menjamin pelaksanaan sebagai mana mestinya karena ekonomi keluarga tidak tergantung dari materi yang diberikan.

g. Fungsi rekreasi

Rekreasi dirasakan orang jika ia menghayati suasana yang senang dan damai, jauh dari ketegangan batin, segar, santai, yang memberikan perasaan bebas dari ketegangan dan kesibukan sehari-hari. Makna fungsi rekreasi dalam keluarga diarahkan kepada terwujudnya kemampuan untuk dapat mempersiapkan kehidupan dalam keluarga secara wajar dan sungguh-sungguh sebagaimana digariskan dalam kaidah hidup berkeluarga.

h. Fungsi biologis

Fungsi biologis keluarga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna

melangsungkan kehidupan seperti perlindungan kesehatan, rasa lapar, haus dan lain-lain. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi itu hendaknya tidak berat sebelah, tidak memisahkan fungsi-fungsi tersebut, tidak dilakukan oleh satu pihak saja.

2.2.3.3 Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2010:60) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja pastilah menjadi kacau semuanya.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, *reward* dan bila perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sudah melebihi batas yang

tujuannya untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri. Sebaliknya jika relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga yang lain tidak baik, akan dapat menimbulkan masalah-masalah yang lain.

3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang ramai, tegang, penuh pertengkaran antaranggota keluarga akan membuat anak tidak semangat dalam belajar dan lebih suka keluar rumah. Sebaliknya jika suasana rumah dalam keadaan baik, tenang, dan tentram, anak akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat lain anak akan selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa *minder* dengan teman lain, hal ini akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah

sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja.

5. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian, mendorongnya dan membantu secepat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak dalam belajar. Keluarga merupakan sumber pendidikan utama. Karena segala pengetahuan, dan kecerdasan intelektual manusia pertama kali dari orang tua dan lingkungan keluarganya. Keluarga sebagai faktor pendorong dan pembimbing dalam proses perkembangan anak, dan lingkungan pertama yang mulai memberi pengaruh yang mendalam, anak memperoleh pendidikan yang mendasar dari berupa intelektual dan sosial dari keluarga serta suasana rumah sangat mempengaruhi perkembangan psikologis dan prestasi anak. Motivasi orang tua adalah faktor keberhasilan prestasi pendidikan anak.

2.2.4 Pengendalian Diri

2.4.4.1 Pengertian Pengendalian Diri

Syamsul (2010) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri

individu. Nofsinger (2005) menjelaskan bahwa seseorang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga pengendalian diri berhubungan dengan perilaku konsumtif secara lebih baik. Pengendalian diri dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan perilaku konsumtif.

Menurut Mahoney dan Thoresen dalam Ghufron (2010), kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan terbuka. Sehingga kontrol diri yang baik dapat membuat individu diterima di lingkungannya. Kotler dan Keller (2009) mengatakan bahwa perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan faktor psikologi. Keempat faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi konsumen dalam perilaku membeli atau dalam melakukan keputusan pembelian, tetapi ada sub faktor yang mempunyai peran penting dalam perilaku konsumen yaitu sub faktor sosial yaitu dari lingkungan keluarga dan sub faktor pribadi yaitu pengendalian diri.

Gailliot dkk (2007) mengatakan bahwa "*self control refers to one's ability*

control of override one's thoughts, emotions, urges, and behavior". Pengendalian diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran, emosi, tekanan dan perilaku seseorang. Menurut Imam Al-Ghazali, kontrol diri yang baik akan mengantarkan seseorang pada kekuatan karakter. Sementara kontrol diri membutuhkan kematangan spiritual ditambah dengan disiplin diri berupa tazkiyatun-nafs dan riyadhah yang membuat seseorang yakin atas balasan dari Allah (delay gratification). Karena itu seseorang yang matang secara spiritual akan mampu menahan diri dari kesenangan terlarang yang bersifat sementara (Abdullah, 2014).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri adalah suatu kemampuan individu untuk mengatur perilaku, membuat keputusan serta melakukan tindakan-tindakan efektif dalam berkonsumsi agar tidak terjadi perilaku konsumtif.

2.4.4.2 Teknik Mengontrol Diri

Menurut Sukadji dalam Andjani (1991) ada 5 teknik yang dapat digunakan untuk mengontrol diri. Teknik mengontrol diri tersebut adalah:

1. Teknik Pemantauan Diri

Teknik ini berdasarkan asumsi bahwa dengan memantau dan mencatat perilakunya sendiri, individu akan memiliki pemahaman yang objektif tentang perilakunya sendiri.

2. Teknik Penguhan Diri

Dasar pikiran teknik ini ialah asumsi bahwa perilaku yang diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan akan cenderung diulangi di masa mendatang. Teknik ini

menekankan pada pemberian penguah positif segera setelah perilaku yang diharapkan muncul. Bentuk penguahan yang diberikan seperti yang disarankan Sukadji yaitu bentuk penguahan yang wajar dan bersifat intrinsik, seperti senyum puas atas keberhasilan usaha yang dilakukan, serta pernyataan-pernyataan diri yang menimbulkan perasaan bangga.

3. Teknik Kontrol Stimulus

Dasar teknik ini adalah asumsi bahwa respon dapat dipengaruhi oleh hadir atau tidaknya stimulasi yang mendahului respon tersebut. Teknik ini bertujuan untuk mengontrol kecemasan dengan cara mengatur stimulus yang berpengaruh, cara ini bias berupa pengarahan diri untuk berfikir positif, rasional dan objektif sehingga individu lebih mampu mengendalikan dirinya.

4. Teknik Kognitif

Proses kognitif berpengaruh terhadap perilaku individu, dengan demikian apabila individu mampu menggantikan pemikiran yang menyimpang dengan pikiran-pikiran yang objektif, rasional, maka individu akan lebih mampu mengendalikan dirinya.

5. Teknik Relaksasi

Asumsi yang mendasari teknik ini adalah individu dapat secara sadar belajar untuk merelaksasikan ototnya sesuai keinginannya melalui usaha yang sistematis. Oleh karena itu, teknik ini mengajarkan kepada individu untuk belajar meregangkan otot yang terjadi saat individu mengalami kecemasan. Seiring dengan peredaan otot ini, reda pula kecemasannya.

2.4.4.3 Indikator Pengendalian Diri

Indikator kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ghufron (2017), indikator kontrol diri adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengontrol perilaku, yaitu kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan dimana terdapat keteraturan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, apakah oleh dirinya sendiri atau orang lain. Seperti halnya dalam mengelola uang sakunya dan membeli suatu produk individu akan dipengaruhi oleh keadaan di sekitarnya. Individu yang mampu mengontrol dirinya dengan baik akan mampu mengatur perilakunya sesuai dengan keadaan keuangannya dan tidak menggunakan sumber – sumber yang berasal dari eksternal.
2. Kemampuan mengontrol stimulus, yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana atau kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki muncul. Seperti halnya dalam mengelola keuangannya, individu akan dipengaruhi oleh stimulus di sekitarnya. Dalam kehidupan sehari-hari stimulus dapat berpengaruh positif dan negatif tergantung bagaimana individu dalam menyikapi stimulus tersebut. Ada beberapa cara yang dapat digunakan yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menghentikan stimulus sebelum berakhir, dan melakukan kegiatan yang dapat mengalihkan perhatian dari stimulus.
3. Kemampuan mengantisipasi peristiwa, yaitu kemampuan individu dalam mengolah informasi dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Dalam membeli suatu produk, informasi yang dimiliki individu mengenai suatu keadaan yang

tidak menyenangkan akan membuat individu mampu mengantisipasi kira-kira produk apa yang akan dibeli melalui pertimbangan secara objektif.

4. Kemampuan menafsirkan peristiwa, yaitu penilaian yang dilakukan seorang individu merupakan suatu usaha untuk menilai dan menafsirkan suatu keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif secara subjektif. Dalam memilih tindakan keuangan seperti pengeluaran harus mampu menafsirkan suatu keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.
5. Kemampuan mengambil keputusan, yaitu kemampuan seseorang untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kemampuan dalam mengontrol keputusan akan berfungsi dengan baik apabila terdapat kesempatan dan kebebasan dalam diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan. Dalam memilih produk individu juga harus mampu memilih suatu keputusan berdasarkan keyakinan dirinya.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sulaiman, A., Jamsari, E. A., & Noh, N. C. (2014) <i>Mediterranean Journal of Social Sciences</i> , 5 No. 29	Lingkungan keluarga	Orang tua berperan penting dalam mendidik anak. Tugas seorang ibu dalam lingkungan keluarga yaitu menciptakan suasana yang kondusif agar anak dapat belajar dengan baik.
2.	Ritonga, H. D. H. (2010) <i>Jurnal Ekonom</i> , 13 No.3	Pola konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam	1. Niat dan cara memenuhi kebutuhan menjadi sangat penting. 2. Tujuan penggunaan pendapatan tidak hanya untuk kepentingan individu

			<p>tetapi juga untuk kepentingan bersama yang diimplementasikan dalam bentuk ZIS.</p> <p>3.Semua dilakukan dalam rangka mencari ridha Allah SWT yang tulus.</p>
3.	Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018) <i>Jurnal Riset Sains Manajemen</i> , 2, 103–110	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup 2. Literasi keuangan 3. Perilaku konsumtif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan (bersama-sama) gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif 2. Secara parsial, variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4.	Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016) <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi</i> 09(2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Pengendalian diri 3. Perilaku konsumtif 	Terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2013.
5.	Saputri, H. M., Siswandari, & Muchsini, B. (2017) <i>Jurnal Tata Arta UNS</i> , 3(2), 85-94	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Perilaku konsumtif 	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>Financial Literacy</i> terhadap perilaku konsumtif
6.	Watung, S. R. (2018) <i>International journal of Scientific Research and Management (IJSRM)</i> Vol. 6 No. 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Faktor lingkungan sosial dan budaya 3. Perilaku konsumtif 	Literasi keuangan, faktor lingkungan sosial dan budaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
7.	Sundarasan, Devi, S., Rahman, Muhammad Sabur Othman, N. S., & Jennifer, D. (2016) <i>Journal Of</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Agen sosialisasi Keuangan 3. Norma orang tua 	1. Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) memiliki pengaruh signifikan dan positif pada pengelolaan uang

	<i>Business Studies Quarterly</i> , 8(1), 140–156		<p>2. Agen sosialisasi keuangan menunjukkan pengaruh signifikan dan positif</p> <p>3. Norma orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif</p>
8.	Finkenauer, C., Engels, R. c. M. E., & Baumeister, R. F. (2005) <i>International Journal of Behaviour Development</i> , 58–69	Lingkungan Islam dalam perkembangan anak	Perilaku pengasuhan adaptif (orang tua tinggi penerimaan, kontrol dan pemantauan yang ketat, dan sedikit penggunaan kontrol psikologis manipulatif) dapat membantu dalam pembentukan kapasitas anak-anak untuk menghambat antisosial dan destruktif impuls dan menyesuaikan diri dengan norma sosial untuk hidup bahagia dan hidup sehat.
9.	Nikita, D. A., & Hadi, N. U. (2018) <i>Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi</i> , 8(1), 15–21	<p>1. Status sosial ekonomi rumah tangga</p> <p>2. Lingkungan keluarga</p> <p>3. Perilaku konsumtif</p>	<p>1. Ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi rumah tangga terhadap perilaku konsumtif</p> <p>2. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif</p>
10.	Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017) <i>Journal of Economic Education</i> , 6(1), 29-35	<p>1. Lingkungan keluarga</p> <p>2. Teman sebaya</p> <p>3. Pengendalian diri</p> <p>4. Literasi keuangan</p> <p>5. Perilaku konsumtif</p>	<p>1. Ada pengaruh negatif dan signifikan lingkungan keluarga dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif</p> <p>2. Ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif</p> <p>3. Ada hubungan negatif antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif</p>
11.	Kurniawati, etc.(2016) <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)</i>	<p>1. Kelas sosial ekonomi orang Tua</p> <p>2. Lingkungan keluarga</p>	<p>1. Ada pengaruh positif kelas sosial ekonomi orang tua secara parsial</p> <p>2. Ada pengaruh positif lingkungan keluarga secara</p>

		3. Perilaku konsumtif	parsial terhadap perilaku konsumsi Kelas sosial ekonomi orang tua dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi
12.	Riani, E. (2010) <i>Jurnal Analisis Sosial Politik</i>	1. Pola hidup keluarga 2. Perilaku konsumtif	Terdapat pengaruh yang lemah antara pola hidup keluarga dan perilaku konsumtif
13.	Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018) <i>Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi</i> , 4(1), 11–21	1. Literasi keuangan 2. Pengendalian diri 3. Perilaku konsumtif	1. Literasi keuangan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif 2. Pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif
14.	Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014) <i>Jurnal Psikologi</i> 12(1)	1. Kontrol diri 2. Perilaku konsumtif	Terdapat hubungan negatif yang cukup dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif
15.	Balabanis, M. (2012) <i>Journal of Business Research</i> , 65	1. Konsep diri 2. Perilaku pembelian mewah	Konsep diri internal memiliki hubungan positif terhadap perilaku pembelian mewah

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Indikator literasi keuangan terdiri dari uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan, dan *financial landscape*. Indikator literasi keuangan berperan penting dalam mengelola keuangan seseorang. Pemahaman mengenai penggunaan uang berdasarkan konsep Islam digunakan sebagai landasan dalam membuat keputusan dalam konsumsi. Hal tersebut sejalan dengan teori konsumsi Islami menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan

bagian dari penentuan sikap yang termasuk dari faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi. Siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan dapat mengendalikan perilakunya. Pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan menjadikan siswa tersebut matang dalam mengambil keputusan. Pemahaman prinsip-prinsip konsumsi Islami, seseorang dapat mengendalikan dirinya dari perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Hal tersebut sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga termasuk dalam norma subjektif dimana seseorang yakin bahwa orang-orang terdekatnya mengharapkan dirinya untuk bertingkah laku tertentu, maka ia cenderung terdorong untuk melakukan tingkah laku tersebut. Lingkungan keluarga membuat seorang anak melakukan sesuatu/meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Semakin baik lingkungan keluarga dalam berkonsumsi maka semakin baik pula perilaku konsumsi seorang anak, dalam hal ini lingkungan keluarga dapat melakukan perannya dalam membuat anak untuk tidak berperilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

H_2 : Lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal

2.4.3 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

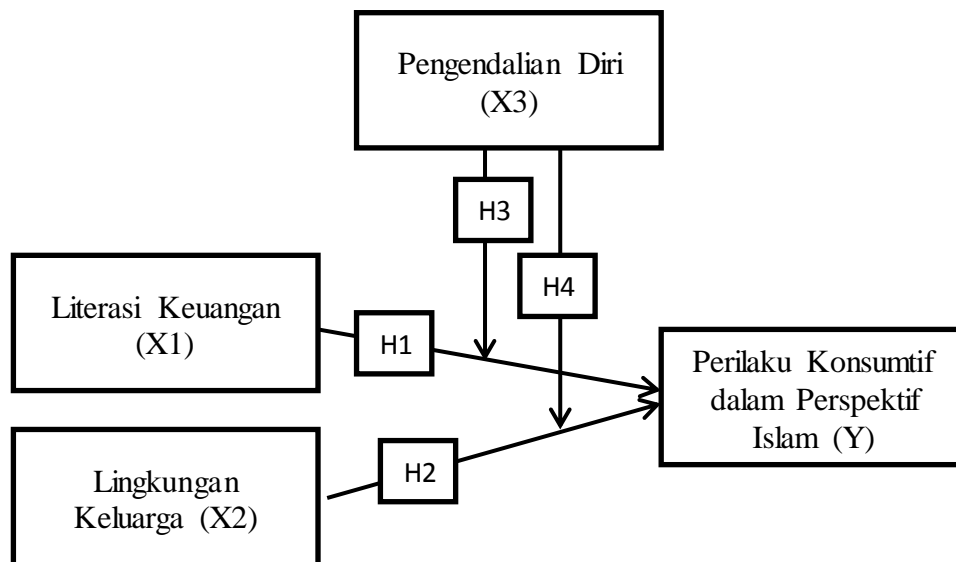
Seseorang yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengelola keuangannya, maka ia dapat membedakan sesuatu yang baik dan tidak baik untuk dirinya. Literasi keuangan yang berperan dalam kehidupan seseorang akan meningkatkan pengendalian diri. Literasi keuangan yang tinggi akan meningkatkan pengendalian diri siswa tersebut, kemudian pengendalian diri berperan dalam mengontrol perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Hal tersebut sejalan dengan teori konsumsi Islami yang menyatakan bahwa prinsip syariah, prinsip kuantitas, prinsip prioritas dan prinsip sosial dinyatakan sebagai landasan dalam melakukan konsumsi Islami, kemudian dikalikan dengan keyakinannya untuk melakukan perilaku tersebut. Literasi keuangan yang telah dimiliki membuat siswa menjadi lebih yakin akan sesuatu yang dipilihnya dan tau konsekuensi yang akan didapatkannya. Pengendalian diri merupakan bagian dari tindakan tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami seperti suka menjamu dengan tujuan bersenang-senang atau memamerkan kemewahan dan menghambur-hamburkan harta. Pengendalian diri termasuk dari prinsip yang mendasari perilaku konsumsi Islami dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Literasi keuangan yang semakin tinggi maka akan semakin meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan, sehingga pengendalian diri diyakini mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

H₃ :Pengendalian diri mampu memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal

2.4.4 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Konsumtif

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu akan potensi untuk mengubah dirinya sesuai dengan kondisi lingkungannya maka orang tersebut meyakini bahwa ia berhasil dalam lingkungannya. Peran keluarga dalam memberi contoh perilaku kehidupan sehari-harinya akan mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama. Seseorang yang memiliki keyakinan akan suatu hal maka akan memunculkan kontrol diri. Peran orang tua yang tinggi dalam mempengaruhi perilaku siswa, maka siswa tersebut mampu mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Hal tersebut sejalan dengan *theory of planned behaviour* yang menyatakan bahwa norma subjektif merupakan pengaruh dari orang-orang disekitar yang direfensikan. Pengendalian diri dalam mengelola keuangan merupakan sebuah aktifitas yang mendorong untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsif. Pernyataan tersebut memberikan arti bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan maka akan dapat mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

H_4 : Pengendalian diri mampu memperkuat hubungan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian diolah dalam bentuk statistik karena data dalam bentuk angka. Desain penelitian yang digunakan adalah uji pengaruh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini digunakan untuk mengkaji variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain literasi keuangan dan lingkungan keluarga. Penelitian ini memiliki variabel moderasi yaitu pengendalian diri yang berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2018/2019. Peneliti memilih kelas XI karena siswa tersebut sudah memiliki literasi keuangan yang didapat dari pelajaran ekonomi serta dituntut untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa yang sesuai dengan syariah Islam. Berikut adalah daftar siswa kelas XI SMA IT Bina Amal yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	9
2.	XI IPA 2	19
3.	XI IPS 1	11
4.	XI IPS 2	19
Jumlah Siswa		52

Sumber : Data SMA IT Bina Amal, 2019

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (Y) yaitu perilaku yang mencerminkan tindakan berlebihan dalam hal duniawi serta tidak mementingkan kehidupan akhirat. Indikator pengukuran perilaku konsumsi Islami adalah prinsip syariah, prinsip kuantitas, prinsip prioritas, prinsip sosial, kaidah lingkungan, dan tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami.

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Penelitian ini variabel independen atau variabel bebas meliputi :

1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan keuangan dari konsep kepemilikan harta hingga pendistribusian harta yang digunakan untuk berjihad di jalan Allah. Indikator literasi keuangan yaitu uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, resiko dan keuntungan, *financial landscape*.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang membentuk kepribadian seseorang. Jika orang tua menerapkan kehidupan Islami didalam rumah tangga maka seorang anak akan menirukan apa yang sudah ditanamkan oleh orang tuanya, begitu pula sebaliknya. Indikator lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

3.3.3 Variabel Moderasi

Penelitian ini, pengendalian diri digunakan sebagai variabel moderasi. Pengendalian diri (Z) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengontrol perilakunya dengan mempertimbangkan baik buruknya sesuatu yang akan dilakukan. Indikator pengendalian diri menurut pendapat yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi peristiwa, kemampuan menafsirkan peristiwa, kemampuan mengambil keputusan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner (angket) dalam penelitian digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, lingkungan

keluarga, pengendalian diri, perilaku konsumtif dalam perspektif Islam yang dijabarkan dalam beberapa indikator. Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) tertutup. Pertanyaan tertutup akan memudahkan bagi responden karena responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif lima pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Responden

Jenis Jawaban	Skor	
	Pernyataan +	Pernyataan -
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui bahwa isi instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dihitung dengan mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor soal secara keseluruhan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS v.21. Uji validitas dengan SPSS dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel. Instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi dari skor butir.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

No Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan	Keputusan
1	0,035	Valid	Digunakan
2	0,005	Valid	Digunakan
3	0,003	Valid	Digunakan
4	0,150	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,371	Tidak Valid	Tidak Digunakan
6	0,000	Valid	Digunakan
7	0,000	Valid	Digunakan
8	0,001	Valid	Digunakan
9	0,000	Valid	Digunakan
10	0,000	Valid	Digunakan
11	0,001	Valid	Digunakan
12	0,010	Valid	Digunakan
13	0,001	Valid	Digunakan
14	0,005	Valid	Digunakan
15	0,000	Valid	Digunakan
16	0,074	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3.3 tentang hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, dapat dilihat bahwa dari semua pertanyaan sebanyak 16 butir pertanyaan terdapat 3 butir soal yang tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Jadi semua item soal yang telah dinyatakan valid maka dapat dipakai dalam penelitian sebanyak 13 soal.

Berdasarkan Tabel 3.4 tentang hasil perhitungan uji validitas variabel literasi keuangan, dapat dilihat bahwa dari semua pertanyaan sebanyak 24 butir pertanyaan terdapat 3 butir soal yang tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Jadi semua item soal yang telah dinyatakan valid maka dapat dipakai dalam penelitian sebanyak 21 soal.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan	Keputusan
P17	0,369	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P18	0,000	Valid	Digunakan
P19	0,096	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P20	0,000	Valid	Digunakan
P21	0,003	Valid	Digunakan
P22	0,007	Valid	Digunakan
P23	0,002	Valid	Digunakan
P24	0,005	Valid	Digunakan
P25	0,000	Valid	Digunakan
P26	0,006	Valid	Digunakan
P27	0,000	Valid	Digunakan
P28	0,001	Valid	Digunakan
P29	0,000	Valid	Digunakan
P30	0,000	Valid	Digunakan
P31	0,000	Valid	Digunakan
P32	0,000	Valid	Digunakan
P33	0,000	Valid	Digunakan
P34	0,000	Valid	Digunakan
P35	0,000	Valid	Digunakan
P36	0,006	Valid	Digunakan
P37	0,010	Valid	Digunakan
P38	0,016	Valid	Digunakan
P39	0,000	Valid	Digunakan
P40	0,062	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil uji validitas instrumen penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid karena memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05. Seluruh item pertanyaan variabel lingkungan keluarga tersebut digunakan dalam angket penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan	Keputusan
P41	0,000	Valid	Digunakan
P42	0,000	Valid	Digunakan
P43	0,000	Valid	Digunakan
P44	0,030	Valid	Digunakan
P45	0,000	Valid	Digunakan
P46	0,000	Valid	Digunakan
P47	0,000	Valid	Digunakan
P48	0,000	Valid	Digunakan
P49	0,001	Valid	Digunakan
P50	0,002	Valid	Digunakan
P51	0,000	Valid	Digunakan
P52	0,000	Valid	Digunakan
P53	0,002	Valid	Digunakan
P54	0,000	Valid	Digunakan
P55	0,000	Valid	Digunakan
P56	0,000	Valid	Digunakan
P57	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri

No Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan	Keputusan
P58	0,000	Valid	Digunakan
P59	0,001	Valid	Digunakan
P60	0,000	Valid	Digunakan
P61	0,037	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P62	0,000	Valid	Digunakan
P63	0,000	Valid	Digunakan
P64	0,000	Valid	Digunakan
P65	0,000	Valid	Digunakan
P66	0,004	Valid	Digunakan
P67	0,000	Valid	Digunakan
P68	0,000	Valid	Digunakan

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3.6 tentang hasil perhitungan uji validitas variabel pengendalian diri, dapat dilihat bahwa dari semua pertanyaan sebanyak 11 butir pertanyaan terdapat 1 butir soal yang tidak valid karena memiliki taraf signifikansi

lebih dari 0,05. Jadi semua item soal yang telah dinyatakan valid maka dapat dipakai dalam penelitian sebanyak 10 soal.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IMB SPSS v.21 dengan analisis uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, lihat nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai koefisien reliabilitasnya. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka kuesioner yang diuji coba tersebut dinyatakan reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabelitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam (Y)	0,825	0,700	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,900	0,700	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,926	0,700	Reliabel
Pengendalian Diri (Z)	0,836	0,700	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil uji reliabelitas instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ yang berarti instrumen penelitian ini reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran dari penyebaran hasil masing-masing variabel dalam penelitian, meliputi perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan pengendalian diri. Dalam analisis ini semua skor masing-masing variabel dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan memperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya. Beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menentukan persentase skor yaitu:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan skor tertinggi
 - b. Menetapkan skor terendah
 - c. Rentan = skor tertinggi – skor terendah
2. Menentukan banyak kelas interval, dalam penelitian ini kelas interval ditentukan sebanyak 5.
3. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \text{Rentang/Banyak Kelas Interval}$$

3.6.1.1 Analisis Deskriptif Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 13 \times 5 = 65$$

$$\text{Skor minimal} = 13 \times 1 = 13$$

$$\text{Rentang} = 65 - 13 = 52$$

$$\text{Banyak kelas} = 5$$

$$\text{Interval} : 52/5 = 10,4 = 10$$

Tabel 3.8**Kategori Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam**

No	Interval	Kategori
1	56-65	Sangat Tinggi
2	45-55	Tinggi
3	34-44	Sedang
4	23-33	Rendah
5	13-22	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

3.6.1.2 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 21 \times 5 = 105$$

$$\text{Skor minimal} = 21 \times 1 = 21$$

$$\text{Rentang} = 105 - 21 = 84$$

$$\text{Banyak kelas} = 5$$

$$\text{Interval} : 84/5 = 16,8 = 17$$

Tabel 3.9**Kategori Variabel Literasi keuangan**

No	Interval	Kategori
1	89-105	Sangat Tinggi
2	72-88	Tinggi
3	55-71	Sedang
4	39-54	Rendah
5	21-36	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

3.6.1.3 Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 17 \times 5 = 85$$

$$\text{Skor minimal} = 17 \times 1 = 17$$

$$\text{Rentang} = 85 - 17 = 68$$

Banyak kelas = 5

Interval : $68/5 = 14$

Tabel 3.10
Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kategori
1	72-85	Sangat Tinggi
2	58-71	Tinggi
3	44-57	Sedang
4	30-43	Rendah
5	17-29	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

3.6.1.4 Analisis Deskriptif Pengendalian Diri

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif variabel pengendalian diri adalah sebagai berikut:

Skor maksimal = $10 \times 5 = 50$

Skor minimal = $10 \times 1 = 10$

Rentang = $50 - 10 = 40$

Banyak kelas = 5

Interval : $40/5 = 8$

Tabel 3.11
Kategori Variabel Pengendalian Diri

No	Interval	Kategori
1	42-50	Sangat Tinggi
2	34-41	Tinggi
3	26-33	Sedang
4	18-25	Rendah
5	10-17	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2019

3.6.2 Analisis Regresi

3.6.2.1 Uji Prasyarat

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat kurva normal P Plot. Data pada variabel yang digunakan akan menyatakan terdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan pola penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Selain itu, uji normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S) dengan bantuan program IBM SPSS v.21. Data pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

3.6.2.2.2 Uji Linear

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antar variabel. Data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, namun jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear. Uji linearitas dapat dilihat dari output SPSS dalam kolom pada ANNOVA tabel pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika signifikansi $<0,05$.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Istilah multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan keberadaan dari hubungan linier yang sempurna atau tepat, diantara sebagian atau seluruh variabel penjelas dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Sarwoko (2005) semakin tinggi korelasi antara dua atau lebih variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi, semakin sulit memperkirakan secara akurat koefisien-koefisien pada model regresi tersebut. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS v.21.

3.6.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat dua cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan program IBM SPSS v.21, salah satunya dengan menggunakan uji glejser. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut. Selain itu untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dapat juga dilihat melalui grafik scatterplot, jika terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas

maupun dibawah titik 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Nilai Selisih Mutlak

Analisis regresi moderasi menggunakan pendekatan Nilai Selisih Mutlak. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui peran pengendalian diri dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \partial - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + e$$

Keterangan :

Y : variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

∂ : konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: koefisien regresi

X1 : variabel Literasi Keuangan

X2 : variabel Lingkungan Keluarga

Z : variabel Pengendalian Diri

e : variabel residual

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Pengaruh Langsung (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan pengamatan

nilai signifikansi pada output hasil analisis regresi SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Kecilnya nilai R^2 mengindikasikan semakin terbatas kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Besarnya nilai R^2 maka semakin mendekati nilai 1, berarti hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat dijelaskan untuk memprediksi variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari pengisian angket oleh responden dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang digunakan. Variabel yang diolah dalam penelitian ini antara lain perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (Y), literasi keuangan (X1), lingkungan keluarga (X2), pengendalian diri (Z) pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y	52	20	60	1925	37,02	12,433
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.1 diketahui bahwa nilai tertinggi 60 dan nilai terendah adalah 20 dari 13 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 1925 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 12,433. Rata-rata nilai perilaku konsumtif berada dalam kategori cukup yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2**Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	56-65	Sangat Tinggi	5	9,62
2	46-55	Tinggi	10	19,23
3	35-45	Cukup	13	25
4	24-34	Rendah	16	30,77
5	13-23	Sangat Rendah	8	15,38
Jumlah			52	100
Rata-rata				37,02
Kategori				Cukup

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diperoleh hasil rata-rata perilaku konsumtif Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal berada pada kategori cukup dengan persentase 37,2%. Variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam diukur menggunakan enam indikator yaitu prinsip syariah, kuantitas, prioritas, sosial, kaidah lingkungan, tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami. Analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3**Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam**

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Prinsip Syariah	8,52	Cukup
2	Prinsip Kuantitas	3,00	Cukup
3	Prioritas	7,98	Rendah
4	Sosial	8,31	Cukup
5	Kaidah Lingkungan	6,02	Cukup
6	Tidak Meniru atau Mengikuti Perbuatan Konsumsi yang Tidak Mencerminkan Etika konsumsi Islami	3,19	Cukup

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	52	67	100	4327	83,21	8,428
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 67 dari 21 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 4327 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 8,428. Rata-rata nilai literasi keuangan berada dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	89-105	Sangat Tinggi	17	32,69
2	72-88	Tinggi	30	57,69
3	55-71	Cukup	5	9,62
4	38-54	Rendah	0	0
5	21-37	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100
Rata-rata				83,21
Kategori				Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diperoleh hasil rata-rata literasi keuangan Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal berada pada kategori tinggi dengan persentase 83,21%. Variabel literasi keuangan diukur menggunakan empat indikator yaitu uang dan transaksi,

perencanaan dan pengelolaan keuangan, resiko dan keuntungan, dan *financial landscape*. Analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Literasi Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Uang dan Transaksi	16,10	Tinggi
2	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan	22,92	Tinggi
3	Resiko dan Keuntungan	24,88	Sangat Tinggi
4	<i>Financial Landscape</i>	19,29	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2	52	51	84	3606	69,35	9,320
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai tertinggi 84 dan nilai terendah adalah 51 dari 17 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 3606 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 9,320. Rata-rata nilai lingkungan keluarga berada dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8**Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	73-85	Sangat Tinggi	22	42,31
2	59-72	Tinggi	24	46,15
3	45-58	Cukup	6	11,54
4	31-44	Rendah	0	0
5	17-30	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100
Rata-rata				69,35
Kategori				Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diperoleh hasil rata-rata lingkungan keluarga Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal berada pada kategori tinggi dengan persentase 69,35%. Variabel lingkungan keluarga diukur menggunakan enam indikator yaitu cara orang tua mnedidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9**Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga**

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Cara Orang Tua Mendidik	12,62	Tinggi
2	Relasi antar Anggota Keluarga	12,31	Tinggi
3	Suasana Rumah	8,04	Tinggi
4	Keadaan Ekonomi Keluarga	11,98	Tinggi
5	Pengertian Orang Tua	12,00	Tinggi
6	Latar Belakang Kebudayaan	12,40	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Diri

Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel pengendalian diri dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Deskriptif Statistik Variabel Pengendalian Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Z	52	25	50	1994	38,35	5,980
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai tertinggi 50 dan nilai terendah adalah 25 dari 10 pertanyaan yang diberikan. Total nilai yang diperoleh sebesar 1994 dan standar deviasi yang tersaji sebesar 5,980. Rata-rata nilai pengendalian diri berada dalam kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Diri

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	43-50	Sangat Tinggi	13	25
2	35-42	Tinggi	26	50
3	27-34	Cukup	12	23,08
4	19-26	Rendah	1	1,92
5	10-18	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100
Rata-rata				38,35
Kategori				Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 52 responden, diperoleh hasil rata-rata pengendalian diri Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal berada pada kategori tinggi dengan persentase 38,35%. Variabel pengendalian diri diukur menggunakan lima indikator yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi peristiwa, kemampuan menafsirkan peristiwa, dan kemampuan

mengambil keputusan. Analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel pengendalian diri dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Pengendalian Diri

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Kemampuan Mengontrol Perilaku	11,52	Tinggi
2	Kemampuan Mengontrol Stimulus	3,73	Tinggi
3	Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa	7,58	Tinggi
4	Kemampuan Menafsirkan Peristiwa	7,40	Tinggi
5	Kemampuan Mengambil Keputusan	8,12	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, 2020

4.1.2 Analisis Regresi

4.1.2.1 Hasil Uji Prasyarat

4.1.2.1.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,27904499
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,699
Asymptotic Significance (2-tailed)		,714

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebagai variabel dependen adalah 0,714

yang nilainya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data residual dengan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

4.1.2.1.2 Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas variabel independen terhadap variabel dependen dengan program aplikasi IBM SPSS v.21 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1010.242	27	37.416	1.418	.195
		Linearity	403.417	1	403.417	15.291	.001
		Deviation from Linearity	606.825	26	23.339	.885	.621
	Within Groups		633.200	24	26.383		
	Total		1643.442	51			

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat nilai signifikan pada *Linearity* untuk literasi keuangan adalah 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1115.442	27	41.313	1.878	.061
		Linearity	485.901	1	485.901	22.086	.000
		Deviation from Linearity	629.542	26	24.213	1.101	.408
	Within Groups		528.000	24	22.000		
	Total		1643.442	51			

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat nilai signifikan pada *Linearity* untuk lingkungan keluarga adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Z	Between Groups	(Combined) Linearity	787.359	22	35.789	1.212	.310
		Deviation from Linearity	385.157	1	385.157	13.047	.001
			402.202	21	19.152	.649	.846
	Within Groups		856.083	29	29.520		
	Total		1643.442	51			

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 terlihat nilai signifikan pada *Linearity* untuk pengendalian diri adalah 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam terdapat hubungan yang linear.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.2.1 Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	90,931	17,290		5,259	,000		
	X1	-,399	,224	-,271	-1,780	,081	,742	1,348
	X2	-,311	,204	-,233	-1,526	,134	,736	1,359
	Z	,022	,318	,011	,069	,945	,732	1,366

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel literasi keuangan (X1), lingkungan keluarga (X2), pengendalian diri (Z) sebesar 0,742, 0,736, 0,732. Nilai VIF masing-masing untuk variabel literasi keuangan (X1), lingkungan keluarga (X2), pengendalian diri (Z) adalah sebesar 1,348, 1,359, dan 1,366. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi yang digunakan.

4.1.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *uji glejser* dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,419	14,936		-,095	,925
	X1	-,045	,194	-,039	-,231	,818
	X2	-,042	,176	-,040	-,240	,811
	Z	,211	,275	,128	,766	,448

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan 4.18 dapat diketahui jika nilai signifikansi variabel independen berada diatas 0,05. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,818 dan variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,811 serta variabel pengendalian diri sebesar 0,448. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedatisitas.

4.1.2.3 Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak

Berikut hasil analisis uji nilai selisih mutlak dengan bantuan program IBM SPSS v.21 dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,975	2,505		11,566	,000
	Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021
	Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044
	AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028
	AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji nilai selisih mutlak pada Tabel 4.19, dapat diperoleh koefisien untuk variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) = -3,784, lingkungan keluarga (X2) = -3,299, interaksi literasi keuangan dan pengendalian diri (X1_Z) = 5,157, interaksi lingkungan keluarga dan pengendalian diri (X2_Z) = 4,804 dan nilai konstanta 28,975. Dengan demikian, dapat dihasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,975 - 3,784 X1 - 3,299 X2 + 5,157 X1 * Z + 4,804 X2 * Z + e$$

Persamaan regresi diatas, memiliki nilai konstanta (α) sebesar 28,975. Artinya apabila nilai literasi keuangan, lingkungan keluarga, interaksi literasi

keuangan dengan pengendalian diri dan interaksi lingkungan keluarga dengan pengendalian diri nol (0), maka perilaku konsumtif dalam perspektif Islam bernilai 28,975.

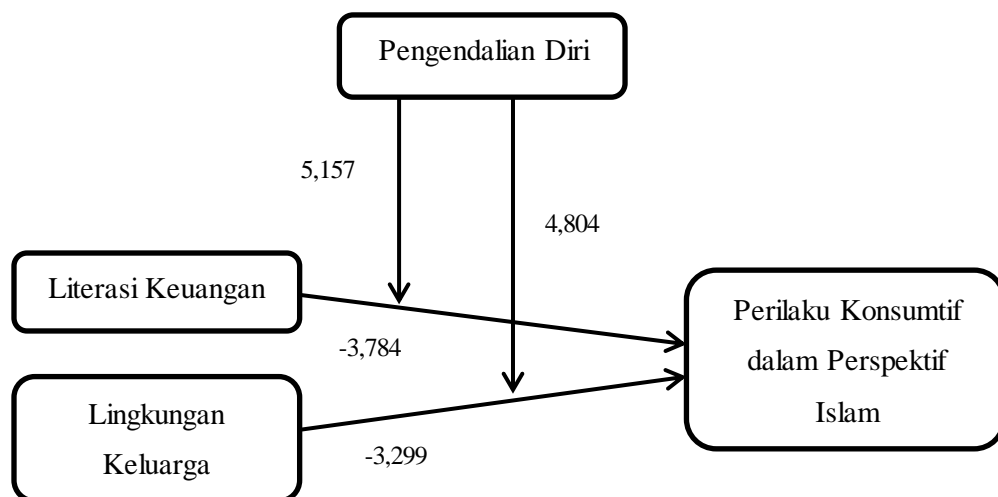
Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -3,784 artinya apabila setiap peningkatan satu satuan variabel literasi keuangan maka akan menyebabkan penurunan perilaku konsumtif dalam perpektif Islam sebesar 3,784 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif artinya adanya hubungan negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif dalam perpektif Islam. Semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin rendah perilaku konsumtif dalam perpektif Islam, begitu sebaliknya.

Variabel lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar -3,299 artinya apabila setiap peningkatan satu satuan variabel lingkungan keluarga maka akan menyebabkan penurunan perilaku konsumtif dalam perpektif Islam sebesar 3,299 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif artinya adanya hubungan negatif antara lingkungan keluarga dengan perilaku konsumtif dalam perpektif Islam. Semakin tinggi lingkungan keluarga maka akan semakin rendah perilaku konsumtif dalam perpektif Islam begitu sebaliknya.

Koefisien regresi interaksi literasi keuangan dengan pengendalian diri ($X1_Z$) sebesar 5,157 artinya apabila literasi keuangan dan pengendalian diri meningkat satu satuan maka perilaku konsumtif dalam perpektif Islam naik 5,157 satuan. Koefisien bernilai positif artinya pengendalian diri memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Koefisien regresi interaksi lingkungan keluarga dengan pengendalian diri (X_2_Z) sebesar 4,804 artinya apabila lingkungan keluarga dan pengendalian diri meningkat satu satuan maka perilaku konsumtif dalam perspektif Islam akan naik 4,804 satuan. Koefisien bernilai positif artinya pengendalian diri memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Hasil uji nilai selisih mutlak pada tabel dapat dibuat model pada penelitian ini yaitu Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Model Penelitian dengan Uji Nilai Selisih Mutlak

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

4.1.3 Hasil Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Pengaruh Langsung (Uji t)

Berikut adalah hasil uji pengaruh langsung (uji t) pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.20. berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,975	2,505		11,566	,000
Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021
Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044
AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028
AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa uji signifikansi parsial (uji t) variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam mempunyai nilai sebesar -3,784 dan nilai signifikansinya sebesar 0,021 yang berarti nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Simpulan bahwa H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, **diterima**.

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa uji signifikansi parsial (uji t) variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam mempunyai nilai sebesar -3,299 dan nilai signifikansinya sebesar 0,044 yang berarti nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Simpulan bahwa H2 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, **diterima**.

4.1.3.2 Uji Pengaruh Variabel Moderasi (Uji t)

Berikut adalah hasil uji pengaruh *moderating* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Pengaruh Variabel Moderasi (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,975	2,505		11,566	,000
Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021
Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044
AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028
AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa uji signifikansi parsial (uji t) variabel interaksi antara literasi keuangan dengan pengendalian diri mempunyai nilai sebesar 5,157 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 5% variabel pengendalian diri sebagai variabel moderating berhasil memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Hal ini berarti semakin tinggi peran moderasi variabel pengendalian diri akan semakin memperkuat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Simpulan bahwa H3 yang menyatakan bahwa pengendalian diri mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, **diterima**.

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa uji signifikansi parsial (uji t) variabel interaksi antara lingkungan keluarga dengan pengendalian diri mempunyai nilai sebesar 4,804 dan nilai signifikansi sebesar 0,046 menunjukkan bahwa dengan

tingkat kepercayaan 5% variabel pengendalian diri sebagai variabel moderating berhasil memperkuat hubungan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Hal ini berarti semakin tinggi peran moderasi variabel pengendalian diri akan semakin memperkuat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Simpulan bahwa H4 yang menyatakan bahwa pengendalian diri mampu memperkuat hubungan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, **diterima**.

Ringkasan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.23. sebagai berikut:

Tabel 4.22
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Keputusan
1.	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (H1)	-3,784	-2,383	0,021	Diterima
2.	Lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (H2)	-3,299	-2,066	0,044	Diterima
3.	Pengendalian diri memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (H3)	5,157	2,269	0,028	Diterima
4.	Pengendalian diri memperkuat hubungan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam (H4)	4,804	2,052	0,046	Diterima

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

4.1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan IBM SPSS V.21.

Koefisien determinasi parsial dapat dilihat pada Tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinan Parsial (r^2)

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	28,975	2,505		11,566	,000			
	Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021	-,366	-,328	-,274
	Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044	-,344	-,288	-,238
	AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028	,311	,314	,261
	AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046	,337	,287	,236

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel literasi keuangan sebesar -0,274. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(-0,274)^2 \times 100\% = 7,51\%$ sehingga dapat dipahami bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 7,51% terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar -0,238. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(-0,238)^2 \times 100\% = 5,66\%$ sehingga dapat dipahami bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 5,66% terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial untuk interaksi variabel literasi keuangan dengan pengendalian diri sebesar 0,261. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,261)^2 \times 100\% = 6,81\%$ sehingga dapat dipahami bahwa secara parsial interaksi variabel

literasi keuangan dengan pengendalian diri berpengaruh sebesar 6,81% terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial untuk interaksi variabel lingkungan keluarga dengan pengendalian diri sebesar 0,236. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,236)^2 \times 100\% = 5,57\%$ sehingga dapat dipahami bahwa secara parsial interaksi variabel lingkungan keluarga dengan pengendalian diri berpengaruh sebesar 5,57% terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

4.1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut pada Tabel 4.24 disajikan hasil uji determinasi simultan pada penelitian ini.

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,325	10,21189

a. Predictors: (constant) AbsX2_Z, Zscore(X2), AbsX1_Z, Zscore(X1)...

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.24 besarnya *adjusted* R^2 adalah 0,325. Hal ini berarti 32,5% variabel perilaku konsumtif dalam perspektif Islam mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen, yakni literasi keuangan dan lingkungan keluarga serta interaksi variabel independen literasi keuangan dengan variabel *moderating* pengendalian diri, dan interaksi variabel independen lingkungan keluarga dengan variabel *moderating* pengendalian diri.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki siswa sebelum melakukan konsumsi. Siswa memiliki jumlah uang saku yang berbeda. Siswa yang berasal dari keadaan ekonomi orang tua yang tinggi, maka uang saku yang diberikan akan tinggi pula, berbeda dengan siswa yang berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi orang tua yang biasa saja. Pemberian uang saku yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya terkadang disalahgunakan oleh siswa.

Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal menghabiskan uang saku mereka untuk membeli jajan dikantin pada saat jam istirahat sekolah maupun makanan melalui aplikasi grab atau gojek setelah pulang sekolah, membeli pulsa dan paketan kuota padahal di sekolah sudah disediakan wifi, serta menonton bioskop, sekedar jalan-jalan dan membeli novel. Siswa terkadang tidak mencatat materi pelajaran dengan alasan tidak memiliki bolpoin, namun uang saku yang diberikan orang tua mereka gunakan untuk membeli jajan dan hal-hal yang tidak berhubungan dengan kegiatan sekolahnya. Mereka lebih suka meminjam daripada menggunakan uang sakunya untuk membeli bolpoin.

Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal sudah mendapatkan literasi keuangan dari pembelajaran ekonomi dan akuntansi serta bekal ilmu agama yang didapatkan dari ngajinya, tetapi pada kenyataannya siswa belum dapat menerapkan sikap rasional dalam mengkonsumsi suatu barang. Kemajuan teknolog informasi dan komunikasi menjadikan mereka belum dapat mengatur keuangannya, maka dapat

dikatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan hasil analisis uji t pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai sebesar -2,383 dengan tingkat signifikansi 0,021. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Kelas XI SMA IT Bina Amal dinyatakan **diterima**. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh parsial literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebesar 7,51%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai maksimum sebesar 100 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar 67 termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan nilai rata-rata untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai sebesar 83,21 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan 21 butir pertanyaan mengenai literasi keuangan yang diberikan kepada 52 siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 23 siswa (44,23%) dan kategori tinggi sebanyak 29 siswa. Disimpulkan bahwa literasi keuangan pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi. Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi yang diberikan oleh guru ekonomi yang diimbangi dengan keimanan membantu siswa untuk trampil dalam mengelola keuangan dan yakin akan barang yang konsumsi membawa masalah bagi dirinya baik di dunia maupun di akhirat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Konsumsi Islami yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan prinsip dalam melakukan konsumsi Islami. Prinsip-prinsip yang mencakup literasi keuangan dalam konsumsi Islam yaitu prinsip syariah, kuantitas, prioritas, dan sosial. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, akan membantu siswa dalam memilih konsumsi yang memberi kebaikan bagi siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi et al. (2017) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dikria & Mintarti (2016) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020.

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Orang tua berperan penting dalam membentuk pola perilaku siswa. Hubungan antara orang tua dengan siswa yang harmonis akan membantu siswa dalam melakukan aktivitas belajar dengan baik. Orang tua sebagai anggota tertua dalam keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola konsumsi anak.

Perilaku konsumsi yang dilakukan Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal merupakan cerminan dari perilaku konsumsi orang tuanya. Orang tua memiliki perilaku konsumtif yang dapat dilihat dengan barang-barang mewah yang dimiliki

seperti rumah, mobil, dan barang-barang lainnya, maka siswa tersebut juga memiliki perilaku konsumtif. Orang tua siswa memiliki pola pikir bahwa jika mereka mampu untuk membeli sesuatu maka akan dibelinya. Penghasilan memang mempengaruhi seseorang dalam melakukan konsumsi. Penghasilan tinggi serta status sosial orang tua mempengaruhi mereka dalam berkonsumsi, maka hal tersebut mempengaruhi perilaku konsumsi siswa. Perilaku konsumsi orang tua mempengaruhi perilaku konsumsi siswa, maka lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan hasil analisis uji t pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai sebesar -2,066 dengan tingkat signifikansi 0,044. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Kelas XI SMA IT Bina Amal dinyatakan **diterima**. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh parsial lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebesar 5,66%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki nilai maksimum sebesar 84 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar 51 termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan nilai rata-rata untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai sebesar 69,35 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan 17 butir pertanyaan mengenai lingkungan keluarga yang diberikan kepada 52 siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan keluarga dalam

kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (44,23%), kategori tinggi sebanyak 5 (48,08%) siswa dan kategori cukup sebanyak 1 (1,92%) siswa. Disimpulkan bahwa peran lingkungan keluarga pada siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi. Lingkungan keluarga yang memberi contoh yang baik kepada anaknya mengenai konsumsi menurut syariah Islam, maka seorang anak akan meniru perilaku tersebut dalam kehidupannya. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga memiliki pola konsumtif yang tinggi maka seorang anak akan meniru untuk melakukan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behaviour* yang menjelaskan bahwa niat perilaku termasuk dalam norma subjektif dimana seorang anak dalam melakukan sesuatu akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Lingkungan keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi pertama yang akan membentuk kepribadian siswa. Lingkungan keluarga yang baik dan mengajarkan perilaku konsumsi menurut syariah Islam dapat mencegah serta mengurangi perilaku konsumtif yang terjadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nikita & Hadi (2018) mengenai variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi et al. (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020.

4.2.3 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Pengendalian diri merupakan kemampuan diri dengan mengendalikan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal sudah dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan konsumsi secara berlebihan karena mengetahui dasar hukum barang yang akan dikonsumsinya, maka dapat dikatakan mereka memiliki literasi keuangan yang baik. Pengendalian diri siswa dilakukan dengan puasa senin kamis, sehingga mereka dapat mengurangi jajan ketika istirahat sekolah. Literasi keuangan mengenai dasar-dasar konsumsi Islam yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal membuat siswa yakin bahwa tujuan hidup adalah untuk mencari ridha Allah yang kemudian muncul dorongan dalam diri siswa untuk berhati-hati dalam melakukan sesuatu dalam hal ini adalah pengendalian diri untuk tidak melakukan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Berdasarkan hal tersebut, pengendalian diri dalam memoderasi literasi keuangan akan membantu siswa dalam mencapai masalah konsumsi.

Berdasarkan hasil analisis uji t pada interaksi variabel antara literasi keuangan dengan pengendalian diri diperoleh nilai sebesar 2,269 dengan tingkat signifikansi 0,028. Hal ini berarti bahwa pengendalian diri mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Kelas XI SMA IT Bina Amal, sehingga H_3 dinyatakan **diterima**. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh parsial interaksi antara literasi keuangan dengan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebesar 6,81%.

Hasil analisis deskriptif literasi keuangan rata-rata sebesar 83,21. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan tergolong dalam kategori tinggi. Begitu juga dengan variabel pengendalian diri dengan rata-rata 38,35. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian diri tergolong dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dan berpengaruh kemudian ada interaksi dengan variabel pengendalian diri yang tinggi, maka akan menurunkan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Pengendalian diri secara signifikan mampu memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan 10 butir pertanyaan mengenai literasi keuangan yang diberikan kepada 52 siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 diperoleh hasil bahwa variabel pengendalian diri dalam kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa (35%), kategori tinggi sebanyak 28 siswa (53,85%) dan kategori cukup sebanyak 6 siswa (11,54%). Disimpulkan bahwa pengendalian diri pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi. Pengendalian diri yang dimiliki siswa yang diimbangi dengan keimanan membantu siswa untuk melakukan konsumsi sesuai dengan syari'ah Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori konsumsi Islami bahwa pengendalian diri merupakan salah satu prinsip konsumsi Islami. Seorang siswa yang dapat mengendalikan diri dengan baik maka ia dapat memahami konsekuensi atas perbuatannya. Tujuan melakukan pengendalian diri adalah agar ia dapat mencapai tujuannya dalam hal ini yaitu mencapai masalah dalam berkonsumsi.

Pengendalian diri yang dilakukan siswa akan membantu siswa untuk menekan konsumsi yang tidak sesuai dengan syari'ah Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dikria & Mintarti (2016) berargumen bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Anggreini & Mariyanti (2014) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif yang cukup dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini pengendalian diri merupakan variabel moderasi, maka berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri secara signifikan mampu memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020.

4.2.4 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk kepribadian siswa. Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal berada dalam lingkungan yang memiliki konsumsi baik dan sesuai dengan syari'ah Islam, maka siswa juga akan memiliki perilaku konsumsi yang sesuai dengan syari'ah Islam. Dorongan dalam diri siswa untuk tidak melakukan konsumsi yang berlebihan dan tidak sesuai dengan syari'ah Islam diperkuat karena dalam lingkungan keluarga siswa menerapkan pola perilaku konsumsi Islam. Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal dapat mengurangi jajannya karena orang tua mereka mengajarkan untuk tidak mengonsumsi jajan yang berlebihan karena jajan merupakan makanan yang tidak sehat. Pengendalian diri

Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal untuk tidak melakukan konsumsi karena nasihat dari orang tuanya dan untuk mencari ridha Allah. Berdasarkan hal tersebut, pengendalian diri berperan penting dalam mempengaruhi hubungan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Berdasarkan hasil analisis uji t pada interaksi variabel antara lingkungan keluarga dengan pengendalian diri diperoleh nilai sebesar 2,052 dengan tingkat signifikansi 0,046. Hal ini berarti bahwa pengendalian diri mampu memperkuat hubungan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Kelas XI SMA IT Bina Amal, sehingga H_4 dinyatakan **diterima**. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh parsial interaksi antara lingkungan keluarga dengan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam sebesar 5,57%.

Hasil analisis deskriptif lingkungan keluarga rata-rata sebesar 69,35. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan tergolong dalam kategori tinggi. Begitu juga dengan variabel pengendalian diri dengan rata-rata 38,35. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian diri tergolong dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang tinggi dan berpengaruh kemudian ada interaksi dengan variabel pengendalian diri yang tinggi, maka akan menurunkan perilaku konsumtif dalam perspektif Islam. Pengendalian diri secara signifikan mampu memperkuat hubungan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dikria & Mintarti (2016) berargumen bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Anggreini & Mariyanti (2014) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif yang cukup dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini pengendalian diri merupakan variabel moderasi, maka berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri secara signifikan mampu memperkuat hubungan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada kelas XI SMA IT Bina Amal tahun ajaran 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal
2. Lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal
3. Pengendalian diri mampu memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal
4. Pengendalian diri mampu memperkuat hubungan lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Para siswa kelas XI SMA IT Bina Amal diharapkan agar dapat memilih barang-barang konsumsi berdasarkan skala prioritas serta sesuai dengan syari'ah Islam.
2. Para guru SMA IT Bina Amal diharapkan agar dapat mempertahankan pemberian materi mengenai pengelolaan keuangan yang dikaitkan dengan

kehidupan sehari-hari siswa untuk berperilaku konsumsi sesuai dengan syari'ah Islam.

3. Orang tua diharapkan agar terus memantau perkembangan anak-anak mereka khususnya untuk melakukan konsumsi sesuai dengan syari'ah Islam (hidup hemat) dan memotivasi anak-anak mereka agar betah tinggal di asrama sekolah.
4. Pengendalian diri siswa kelas XI SMA IT Bina Amal untuk mengurangi perilaku konsumtif diharapkan agar dapat dipertahankan dengan cara menabung dan menghapus aplikasi grab atau gojek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Process*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (1998). *Models of Human Social Behaviour and Their Application to Health Psychology*, 13, 735-739.
- Ali, M., & Asrori, M. (2009). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi* 12(1).
- Arsil, Z. (2010). *Microteaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Pemerataan Pendapatan dan Pola Konsumsi Penduduk Jawa tengah 2016*. Semarang : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Balabanis, M. (2012). Between the Mass and the Class: Antecedent of the "banwagon" luxury Consumption Behavior. *Journal of Business Research*, 65.
- Bhushan, P. & Medury, Y (2013) Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155–160.
- Budanti, H. S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*.
- Chen, H, & Volpe, R.P. (1998) *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya , Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29-35.
- Dharmmesta, B. S. (1998). Theory of Planned Behavior dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen. *Kelola*, 8(7), 85–103.

- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 09(2).
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.
- Finkenauer, C., Engels, R. c. M. E., & Baumeister, R. F. (2005). Parenting behavior and adolescent behavioral and emotional problems : The Parenting behaviour and adolescent behavioural and emotional problems : The role of self-control. *International Journal of Behaviour Development*, 58–69. <https://doi.org/10.1080/01650250444000333>
- Gailliot, M. T., Baumeister, R. F., Dewall, C. N., Maner, J. K., Plant, E. A., Tice, D. M., Brewer, L. E. & Schmeichel, B. J (2007) Self Control relies on glucose as limited energy source: willpower is more than a metaphor. *Journal of personality and social Psychology*, 92(2): 325-336.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N. & Rini R. S. (2010) *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media
- Ghufron, M. N., & R.S, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Press.
- Kastanakis, M. N., & Balabanis, G. (2012). Between the mass and the class : Antecedents of the “ bandwagon ” luxury consumption behavior. *Journal of Business Research*. Volume 5. 1399–1407. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.10.005>
- Kotler, Philip (2000). *Prinsip–Prinsip Pemasaran Manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler & Keller (2009) *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.

- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M (2010) Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*
- Kurniawati, etc.(2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Laily, N.(2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. Skripsi.
- Mangkunegara, A. (2002). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Refika.
- Monticone, 2011, “*Financial Literacy and Financial Advice Theory ang Emprical Evidenc*”.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Nikita, D. A., & Hadi, N. U. (2018). Pengaruh Status Sosial DEkonomi Rumah Tangga dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 15–21.
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood And Financial Economics. *Journal of Behavior Finance*, 6, 100–112.
- Permadi, Galih. (2018). Mengintip Pola Konsumsi Masyarakat Kota Semarang di 2018 dari Statistisi BPS. Retrieved Januari 4, 2018, from jateng.tribunnews.com website:
<https://jateng.tribunnews.com/2018/01/04/mengintip-pola-konsumsi-masyarakat-kota-semarang-di-2018-dari-statistisi-bps>
- Program for International Student Assessment. (2012). PISA 2012 Financial Literacy Assesment Freamwork. Amerika : International Network on Financial Education OECD.
- Pujjiono, A. (2006). Teori Konsumsi Islami. *Dinamika Pembangunan*, 3(2), 196-207.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2, 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Riani, E. (2010). Pengaruh Pola Hidup Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Anak dalam Memenuhi Kebutuhan Sekunder dan Tersier. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1 No.1.

- Ritonga, H. D. H. (2010). Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonom*, 13 No.3.
- Rivai, V. & Usman A. N (2012) *Islamic Economics & Finance. Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Saputri, H. M., Siswandari, & Muchsini, B. (2017). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) Kottabarat Surakarta. *Jurnal Tata Arta UNS*, 3(2), 85-94.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaeman, M. I. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A., Jamsari, E. A., & Noh, N. C. (2014). Islamic Environment in Child Development According to the Views of Imam Al-Ghazali Islamic Environment in Child Development According to the Views of Imam al-Ghazali. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5 No. 29. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n29p33>
- Sundarasen, Devi, S., Rahman, Muhammad Sabur Othman, N. S., & Jennifer, D. (2016). Impact Of Financial Literacy, Sosialisasi keuangan Agents, And Parental Norms On Money Management. *Journal Of Business Studies Quarterly*, 8(1), 140–156.
- Syamsul, B.T. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Syaputra, E. (2017). Perilaku Konsumsi Masyarakat Modern Perspektif Islam : Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Ihya ' Ulumuddin. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Watung, S. R. (2018). The Influence of FFinancial Literacy, Social Environment Factors to Consumption Behavior (Survey on Faculty of Economic students, Manado State University-Indonesia) *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(4), 1-10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Awal

ANGKET DATA AWAL PERILAKU KONSUMSI SISWA

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin :

1. Berapa rata-rata uang saku Anda per bulan? Rp.....
2. Bagaimana distribusi pembelanjaan uang saku Anda dalam satu bulan?

No.	Distribusi	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Jajan		
2.	Infaq		
3.	Pulsa dan kuota internet		
4.	Lainnya (menonton bioskop, buku novel, dsb)		

3. Apakah kadang-kadang atau sering uang saku bulanan Anda kurang dan minta kiriman lagi kepada orang tua?
Alasannya :
4. Apakah kadang-kadang atau sering uang saku Anda sisa dan kemudian kalian gunakan untuk apa?
Alasannya :
5. Apakah orang tua mendukung untuk pembelian barang yang Anda inginkan? ..
.....
6. Apakah Anda membuat rincian belanja sebelum melakukan konsumsi?
7. Apakah setiap bulan Anda menyisihkan uang saku untuk kegiatan amal / infaq?
.....

Lampiran 2. Jawaban Observasi Awal

1. Rata-rata uang saku siswa per bulan : Rp 25.520.000,00
2. Distribusi Pembelanjaan Uang Saku Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal per Bulan

No	Distribusi	Pengeluaran Semua Siswa	Persentase
1.	Jajan	Rp 12.760.000	50 %
2.	Infaq	Rp 2.552.000	10 %
3.	Rekreasi	Rp 4.195.000	16,5 %
4.	Lainnya (menonton bioskop, buku novel, dsb)	Rp 6.013.000	23,5 %
Jumlah Uang Saku		Rp 25.520.000	100 %

3. Sering uang saku bulanan siswa kurang dan minta kiriman lagi kepada orang tua.
4. Sering uang saku siswa sisa dan kemudian kalian gunakan untuk jalan-jalan di mall dan membeli buku novel.
5. Orang tua mendukung untuk pembelian barang yang siswa inginkan.
6. Siswa tidak pernah membuat rincian belanja sebelum melakukan konsumsi.
7. Setiap bulan siswa menyisihkan uang saku untuk kegiatan amal / infaq.

Lampiran 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kelas XI Siswa SMA IT Bina Amal)"

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam	Prinsip syariah	1,2,3	3
		Prinsip kuantitas	4,5,6	3
		Prinsip prioritas	7,8,9	3
		Prinsip sosial	10,11,12	3
		Kaidah lingkungan	13,14	2
		Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami.	15,16	2
2.	Literasi Keuangan	Uang dan transaksi	17,18,19,20,21,22	6
		Perencanaan dan pengelolaan keuangan	23,24,25,26,27,28	6
		Resiko dan keuntungan;	29,30,31,32,33,34	6
		<i>Financial landscape.</i>	35,36,37,38,39,40	6
3.	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	41,42,43	3
		Relasi antar anggota keluarga	44,45,46	3
		Suasana rumah	47,48	2
		Keadaan ekonomi keluarga	49,50,51	3
		Pengertian orang tua	52,53,54	3
		Latar belakang kebudayaan	55,56,57	3
4.	Pengendalian Diri	Kemampuan mengontrol perilaku	58,59,60	3
		Kemampuan mengontrol stimulus	61,62	2
		Kemampuan mengantisipasi peristiwa	63,64	2
		Kemampuan menafsirkan peristiwa	65,66	2
		Kemampuan mengambil keputusan.	67,68	2
			Jumlah	

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian



ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERPEKTIF
ISLAM DENGAN PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal)**

Oleh

Puput Putriyani

NIM 7101415347

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

KATA PENGANTAR

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya lakukan untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Fakultas Ekonomi UNNES, maka saya melakukan penelitian judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal).**

Salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian ini adalah dengan mengetahui pendapat siswa melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Oleh karena itu, besar harapan saya kepada anda sebagai Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh apapun terhadap prestasi akademik anda dan dijamin kerahasiannya. Jawaban anda sangat bermanfaat bagi saya dalam menyusun skripsi ini.

Atas kesediaan dan kerjasama anda dalam menjawab angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Puput Putriyani
NIM 7101415347

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, lalu berilah tanda centang (√) pada jawaban yang Anda pilih. Terdapat lima pilihan jawaban untuk tiap pertanyaan, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah garis sejajar pada jawaban Anda sebelumnya (√).
4. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, jika Anda menjawab sesuai kondisi dan perasaan Anda.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

III. BUTIR PERTANYAAN

A. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Prinsip Syariah						
1.	Saya membeli barang yang saya inginkan karena saya merasa barang tersebut cocok untuk saya gunakan					
2.	Saya membeli produk karena kemasannya unik dan lucu					
3.	Saya membeli produk yang saya inginkan dan tidak memeriksa kemasan halal/haram terlebih dahulu					
Prinsip Kuantitas						
4.	Saya merasa percaya diri ketika menggunakan produk keluaran terbaru					
5.	Harga tidak menjadi pertimbangan saya dalam membeli produk					
6.	Saya menggunakan semua uang saku saya kesenangan pribadi saya					

Prinsip Prioritas					
7.	Saya tidak menggunakan uang saku untuk membeli alat tulis karena keperluan sekolah sudah dibelikan oleh orang tua				
8.	Saya tidak menggunakan uang saku untuk membeli tas dan sepatu sekolah karena sudah dibelikan oleh orang tua				
9.	Selain untuk keperluan sekolah, saya menggunakan uang saku untuk berinfak				
Prinsip Sosial					
10.	Saya tidak mau meminjamkan uang saku saya kepada teman saya karena uang saku saya hanya cukup untuk keperluan saya sendiri				
11.	Saya merasa bukan contoh yang baik dalam hal berkonsumsi				
12.	Saya merasa tidak membahayakan orang lain mengenai konsumsi pribadi saya				
Kaidah Lingkungan					
13.	Saya membeli produk tanpa melihat apakah barang yang akan saya konsumsi merupakan hasil produk dengan pengolahan yang ramah lingkungan atau tidak				
14.	Saya membeli produk tanpa melihat apakah dampak yang ditimbulkan dari barang yang saya konsumsi ramah lingkungan atau tidak				
Tidak Meniru atau Mengikuti Perbuatan Konsumsi yang tidak Mencerminkan Etika Konsumsi Islami					
15.	Saya membeli produk karena diiklankan oleh artis terkenal				
16.	Saya membeli produk karena orang yang saya idolakan memakainya				

B. Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Uang dan Transaksi						
17.	Saya membeli produk diwarung sekitar tempat tinggal saya, meskipun harganya sedikit lebih mahal dibandingkan warung lain					
18.	Saya memilih membeli produk dengan harga yang paling murah dengan kualitas yang bagus					
19.	Saya akan sering berlangganan di toko tersebut meskipun harganya sedikit lebih mahal dibanding toko lain					

20.	Saya akan membeli produk di toko tersebut apabila barang yang dijual memiliki standarisasi produk dan label halal					
21.	Saya membeli produk dengan harga yang mahal jika produk tersebut sangat dibutuhkan untuk dikonsumsi					
22.	Saya memilih membeli makanan di warung daripada di restoran					
Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan						
23.	Saya membuat anggaran belanja dan catatan pengeluaran					
24.	Saya membuat skala prioritas dahulu sebelum membeli suatu produk					
25.	Saya mencatat kebutuhan yang benar-benar saya butuhkan sebelum saya membelinya					
26.	Saya mencatat pengeluaran saya setiap bulannya					
27.	Saya menyisihkan uang saya untuk berinfak					
28.	Saya menabung sebagian uang saku saya untuk kebutuhan tak terduga					
Financial Landscape						
29.	Saya mengetahui bahwa saya boleh melakukan retur kepada penjual apabila barang yang saya terima rusak atau tidak sesuai dengan pesanan					
30.	Saya mengetahui bahwa sebelum saya membeli produk saya berhak tahu spesifikasi produk tersebut					
31.	Saya mengetahui bahwa saya boleh memberikan pendapat dan keluhan saya atas produk yang saya beli					
32.	Saya mengetahui bahwa saya harus mengikuti peraturan yang telah dibuat penjual dalam membeli suatu produk					
33.	Saya mengetahui bahwa saya harus sopan dalam membeli suatu produk					
34.	Saya mengetahui bahwa saya harus membayar produk yang saya beli sesuai dengan harga kesepakatan					
Risiko dan Keuntungan						
35.	Saya mengetahui risiko apabila saya membeli suatu produk					
36.	Saya tidak akan menyesal apabila membeli produk secara <i>online</i>					
37.	Saya mengetahui bahwa membeli barang secara <i>online</i> gambar produknya tidak <i>real picture</i>					

38.	Saya lebih suka membayar secara tunai daripada kredit					
39.	Saya lebih suka membeli produk dengan harga yang murah apabila barang tersebut sejenis					
40.	Saya akan membeli produk yang banyak dibeli oleh kalangan teman sebaya					

C. Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Cara Orang Tua Mendidik						
41.	Orang tua mendidik saya untuk menabung sebagian uang saku saya					
42.	Orang tua mendidik saya untuk berinfak					
43.	Orang tua mendidik saya untuk membeli barang sesuai dengan apa yang saya butuhkan					
Relasi antar Anggota Keluarga						
44.	Orang tua menjenguk saya di asrama setiap satu bulan sekali					
45.	Orang tua sering memotivasi saya agar menjadi orang sukses dunia dan akhirat					
46.	Orang tua memberi dukungan saya agar lancar dalam menempuh pendidikan					
Suasana Rumah						
47.	Suasana rumah nyaman sehingga semua anggota keluarga senang untuk tinggal di rumah					
48.	Suasana rumah tenang sehingga mempermudah saya untuk belajar					
Kedaaan Ekonomi Keluarga						
49.	Pendapatan orang tua saya cukup untuk memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga					
50.	Orang tua mampu membayar biaya sekolah saya dengan pembayaran tepat waktu					
51.	Orang tua memberi fasilitas belajar agar mempermudah saya dalam menempuh pendidikan					
Pengertian Orang Tua						
52.	Orang tua membantu saya dalam menyelesaikan masalah					
53.	Orang tua selalu menyemangati saya dalam belajar					
54.	Orang tua selalu menuruti apa yang saya inginkan, dengan catatan sesuai dengan syariat Islam					

Latar Belakang Kebudayaan					
55.	Orang tua mengajarkan saya untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam				
56.	Orang tua mengajarkan saya untuk saling membantu kepada orang yang lebih membutuhkan				
57.	Orang tua mengajarkan saya agar hidup apa adanya dan tidak mudah iri dengan kehidupan orang lain				

D. Pengendalian Diri (Z)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kemampuan Mengontrol Perilaku						
58.	Saya tidak tergesa – gesa dalam memilih sesuatu					
59.	Saya dapat mengatur diri untuk tidak terpikat tawaran tempat pembelanjaan					
60.	Saya dapat mengelola uang dengan baik setiap bulannya					
Kemampuan Mengontrol Stimulus						
61.	Saya percaya diri tanpa harus membandingkan dengan orang lain					
62.	Saya lebih sering menolak ajakan teman untuk pergi belanja daripada menerima ajakan tersebut					
Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa						
63.	Saya berdiskusi dengan teman sebelum memutuskan untuk membeli barang tersebut					
64.	Saya membeli barang sesuai dengan anggaran belanja yang sudah ditetapkan					
Kemampuan Menafsirkan Peristiwa						
65.	Saya mengelola keuangan berdasarkan pengalaman yang pernah saya alami					
66.	Saya lebih mengutamakan pendapat sendiri daripada pendapat orang lain					
Kemampuan Mengambil Keputusan						
67.	Saya berpikir sebelum melakukan pembelian					
68.	Saya memeriksa barang sebelum memutuskan untuk membeli barang tersebut					

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,039	-,031	-,234	-,169	-,219	,262	,336	,457*	,617**	,473**	,722**	1	,033	-,027	,255	,136	,463**
	Sig. (2-tailed)	,838	,872	,214	,371	,245	,162	,069	,011	,000	,008	,000		,862	,888	,173	,473	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,164	,304	,494**	,286	,064	,295	,312	,322	,264	,353	,041	,033	1	,859**	,101	-,240	,566**
	Sig. (2-tailed)	,386	,103	,006	,125	,736	,113	,093	,083	,158	,056	,831	,862		,000	,595	,202	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,087	,155	,573**	,302	-,015	,273	,135	,142	,158	,268	,121	-,027	,859**	1	,153	-,074	,503**
	Sig. (2-tailed)	,649	,414	,001	,104	,939	,144	,478	,455	,404	,153	,526	,888	,000		,419	,698	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,107	,280	,375*	,028	,127	,658**	,331	,143	,339	,509**	,543**	,255	,101	,153	1	,594**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,573	,134	,041	,885	,505	,000	,074	,450	,066	,004	,002	,173	,595	,419		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-,123	,079	,182	-,096	,140	,318	,138	-,015	,201	,112	,405*	,136	-,240	-,074	,594**	1	,331
	Sig. (2-tailed)	,518	,677	,336	,614	,459	,087	,468	,936	,288	,555	,026	,473	,202	,698	,001		,074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,386*	,504**	,523**	,270	,169	,684**	,618**	,583**	,694**	,717**	,578**	,463**	,566**	,503**	,673**	,331	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,005	,003	,150	,371	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,010	,001	,005	,000	,074	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P51 'son Correlation (2-tailed)	,645** ,000 30	,760** ,000 30	,734** ,000 30	,226 ,231 30	,700** ,000 30	,814** ,000 30	,468** ,009 30	,463** ,010 30	,520** ,003 30	,412* ,024 30	1 ,001 30	,565** ,033 30	,389* ,001 30	,587** ,001 30	,700** ,000 30	,723** ,000 30	,843** ,000 30	,854** ,000 30
P52 'son Correlation (2-tailed)	,342 ,064 30	,557** ,001 30	,367* ,046 30	,263 ,161 30	,598** ,000 30	,606** ,000 30	,669** ,000 30	,628** ,000 30	,523** ,003 30	,480** ,007 30	,565** ,001 30	1 ,098 30	,308 ,000 30	,723** ,000 30	,487** ,006 30	,524** ,003 30	,506** ,004 30	,750** ,000 30
P53 'son Correlation (2-tailed)	,486** ,007 30	,365* ,048 30	,222 ,239 30	,199 ,291 30	,417* ,022 30	,363* ,048 30	,221 ,241 30	,386* ,035 30	,181 ,339 30	,208 ,269 30	,389* ,033 30	,308 ,098 30	1 ,028 30	,401* ,006 30	,488** ,006 30	,500** ,005 30	,340 ,066 30	,548** ,002 30
P54 'son Correlation (2-tailed)	,389* ,034 30	,514** ,004 30	,360 ,050 30	,190 ,315 30	,600** ,000 30	,633** ,000 30	,483** ,007 30	,578** ,001 30	,507** ,004 30	,514** ,004 30	,587** ,001 30	,723** ,000 30	,401* ,028 30	1 ,007 30	,483** ,001 30	,580** ,001 30	,427* ,019 30	,736** ,000 30
P55 'son Correlation (2-tailed)	,724** ,000 30	,701** ,000 30	,636** ,000 30	,175 ,355 30	,747** ,000 30	,603** ,000 30	,465** ,010 30	,452* ,012 30	,318 ,087 30	,244 ,194 30	,700** ,000 30	,487** ,006 30	,488** ,006 30	,483** ,007 30	1 ,000 30	,823** ,000 30	,631** ,000 30	,785** ,000 30
P56 'son Correlation (2-tailed)	,684** ,000 30	,807** ,000 30	,665** ,000 30	,142 ,453 30	,755** ,000 30	,787** ,000 30	,287 ,124 30	,405* ,026 30	,512** ,004 30	,338 ,067 30	,723** ,000 30	,524** ,003 30	,500** ,005 30	,580** ,001 30	,823** ,000 30	1 ,000 30	,709** ,000 30	,820** ,000 30
P57 'son Correlation (2-tailed)	,527** ,003 30	,692** ,000 30	,567** ,001 30	,068 ,719 30	,654** ,000 30	,761** ,000 30	,286 ,125 30	,262 ,161 30	,421* ,021 30	,267 ,154 30	,843** ,000 30	,506** ,004 30	,340 ,066 30	,427* ,019 30	,631** ,000 30	,709** ,000 30	1 ,000 30	,706** ,000 30
TOTAL 'son Correlation _X2 (2-tailed)	,744** ,000 30	,857** ,000 30	,762** ,000 30	,396* ,030 30	,826** ,000 30	,829** ,000 30	,688** ,000 30	,664** ,000 30	,592** ,001 30	,554** ,002 30	,854** ,000 30	,750** ,000 30	,548** ,002 30	,736** ,000 30	,785** ,000 30	,820** ,000 30	,706** ,000 30	1 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel Pengendalian Diri

Correlations

	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	TOTAL_Z
P58 Pearson Correlation	1	,608**	,474**	,140	,536**	,588**	,557**	,263	,131	,301	,287	,739**
Sig. (2-tailed)		,000	,008	,462	,002	,001	,001	,160	,490	,106	,124	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P59 Pearson Correlation	,608**	1	,292	,278	,451*	,325	,314	,122	,009	,176	,208	,578**
Sig. (2-tailed)	,000		,118	,136	,012	,080	,091	,520	,961	,353	,270	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60 Pearson Correlation	,474**	,292	1	-,061	,236	,513**	,604**	,499**	,086	,221	,264	,623**
Sig. (2-tailed)	,008	,118		,749	,210	,004	,000	,005	,652	,241	,159	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P61 Pearson Correlation	,140	,278	-,061	1	,298	-,038	-,096	,019	,134	,378*	,184	,317
Sig. (2-tailed)	,462	,136	,749		,109	,843	,615	,922	,479	,039	,330	,087
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P62 Pearson Correlation	,536**	,451*	,236	,298	1	,397*	,448*	,139	,147	,246	,431*	,638**
Sig. (2-tailed)	,002	,012	,210	,109		,030	,013	,463	,438	,189	,017	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P63 Pearson Correlation	,588**	,325	,513**	-,038	,397*	1	,850**	,392*	,253	,416*	,226	,732**
Sig. (2-tailed)	,001	,080	,004	,843	,030		,000	,032	,178	,022	,230	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P64 Pearson Correlation	,557**	,314	,604**	-,096	,448*	,850**	1	,424*	,245	,328	,219	,730**
Sig. (2-tailed)	,001	,091	,000	,615	,013	,000		,019	,193	,077	,246	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P65 Pearson Correlation	,263	,122	,499**	,019	,139	,392*	,424*	1	,531**	,565**	,447*	,630**
Sig. (2-tailed)	,160	,520	,005	,922	,463	,032	,019		,003	,001	,013	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P66 Pearson Correlation	,131	,009	,086	,134	,147	,253	,245	,531**	1	,645**	,382*	,510**
Sig. (2-tailed)	,490	,961	,652	,479	,438	,178	,193	,003		,000	,037	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P67 Pearson Correlation	,301	,176	,221	,378*	,246	,416*	,328	,565**	,645**	1	,621**	,697**
Sig. (2-tailed)	,106	,353	,241	,039	,189	,022	,077	,001	,000		,000	,000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P68 Pearson Correlation	,287	,208	,264	,184	,431*	,226	,219	,447*	,382*	,621**	1	,601**
Sig. (2-tailed)	,124	,270	,159	,330	,017	,230	,246	,013	,037	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Z Pearson Correlation	,739**	,578**	,623**	,317	,638**	,732**	,730**	,630**	,510**	,697**	,601**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,087	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	16

b. Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	24

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	17

d. Variabel Pengendalian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	11

Lampiran 7. Kisi – kisi Angket Penelitian

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kelas XI Siswa SMA IT Bina Amal)"

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam	Prinsip syariah	1,2,3	3
		Prinsip kuantitas	4	1
		Prinsip prioritas	5,6,7	3
		Prinsip sosial	8,9,10	3
		Kaidah lingkungan	11,12	2
		Tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami.	13	1
2.	Literasi Keuangan	Uang dan transaksi	14,15,16,17	4
		Perencanaan dan pengelolaan keuangan	18,19,20,21,22,23	6
		Resiko dan keuntungan;	24,25,26,27,28,29	6
		<i>Financial landscape.</i>	30,31,32,33,34	5
3.	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	35,36,37	3
		Relasi antar anggota keluarga	38,39,40	3
		Suasana rumah	41,42	2
		Keadaan ekonomi keluarga	43,44,45	3
		Pengertian orang tua	46,47,48	3
		Latar belakang kebudayaan	49,50,51	3
4.	Pengendalian Diri	Kemampuan mengontrol perilaku	52,53,54	3
		Kemampuan mengontrol stimulus	55	1
		Kemampuan mengantisipasi peristiwa	56,57	2
		Kemampuan menafsirkan peristiwa	58,59	2
		Kemampuan mengambil keputusan.	60,61	2
			Jumlah	61

Lampiran 8. Kisi-kisi Angket Penelitian



ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERPEKTIF
ISLAM DENGAN PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal)**

Oleh

Puput Putriyani

NIM 7101415347

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

KATA PENGANTAR

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya lakukan untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Fakultas Ekonomi UNNES, maka saya melakukan penelitian judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal).**

Salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian ini adalah dengan mengetahui pendapat siswa melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Oleh karena itu, besar harapan saya kepada anda sebagai Siswa Kelas XI SMA IT Bina Amal untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh apapun terhadap prestasi akademik anda dan dijamin kerahasiannya. Jawaban anda sangat bermanfaat bagi saya dalam menyusun skripsi ini.

Atas kesediaan dan kerjasama anda dalam menjawab angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Puput Putriyani
NIM 7101415347

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, lalu berilah tanda centang (√) pada jawaban yang Anda pilih. Terdapat lima pilihan jawaban untuk tiap pertanyaan, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jika Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah garis sejajar pada jawaban Anda sebelumnya (√).
4. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, jika Anda menjawab sesuai kondisi dan perasaan Anda.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :

III. BUTIR PERTANYAAN

A. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Prinsip Syariah						
1.	Saya membeli barang yang saya inginkan karena saya merasa barang tersebut cocok untuk saya gunakan					
2.	Saya membeli produk karena kemasannya unik dan lucu					
3.	Saya membeli produk yang saya inginkan dan tidak memeriksa kemasan halal/haram terlebih dahulu					
Prinsip Kuantitas						
4.	Saya menggunakan semua uang saku saya kesenangan pribadi saya					
Prinsip Prioritas						
5.	Saya tidak menggunakan uang saku untuk membeli alat tulis karena keperluan sekolah sudah dibelikan oleh orang tua					

6.	Saya tidak menggunakan uang saku untuk membeli tas dan sepatu sekolah karena sudah dibelikan oleh orang tua					
7.	Selain untuk keperluan sekolah, saya menggunakan uang saku untuk berinfak					
Prinsip Sosial						
8.	Saya tidak mau meminjamkan uang saku saya kepada teman saya karena uang saku saya hanya cukup untuk keperluan saya sendiri					
9.	Saya merasa bukan contoh yang baik dalam hal berkonsumsi					
10.	Saya merasa tidak membahayakan orang lain mengenai konsumsi pribadi saya					
Kaidah Lingkungan						
11.	Saya membeli produk tanpa melihat apakah barang yang akan saya konsumsi merupakan hasil produk dengan pengolahan yang ramah lingkungan atau tidak					
12.	Saya membeli produk tanpa melihat apakah dampak yang ditimbulkan dari barang yang saya konsumsi ramah lingkungan atau tidak					
Tidak Meniru atau Mengikuti Perbuatan Konsumsi yang tidak Mencerminkan Etika Konsumsi Islami						
13.	Saya membeli produk karena diiklankan oleh artis terkenal					

B. Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Uang dan Transaksi						
14.	Saya memilih membeli produk dengan harga yang paling murah dengan kualitas yang bagus					
15.	Saya akan membeli produk di toko tersebut apabila barang yang dijual memiliki standarisasi produk dan label halal					
16.	Saya membeli produk dengan harga yang mahal jika produk tersebut sangat dibutuhkan untuk dikonsumsi					
17.	Saya memilih membeli makanan di warung daripada di restoran					
Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan						
18.	Saya membuat anggaran belanja dan catatan pengeluaran					
19.	Saya membuat skala prioritas dahulu sebelum membeli suatu produk					

20.	Saya mencatat kebutuhan yang benar-benar saya butuhkan sebelum saya membelinya					
21.	Saya mencatat pengeluaran saya setiap bulannya					
22.	Saya menyisihkan uang saya untuk berinfak					
23.	Saya menabung sebagian uang saku saya untuk kebutuhan tak terduga					
Financial Landscape						
24.	Saya mengetahui bahwa saya boleh melakukan retur kepada penjual apabila barang yang saya terima rusak atau tidak sesuai dengan pesanan					
25.	Saya mengetahui bahwa sebelum saya membeli produk saya berhak tahu spesifikasi produk tersebut					
26.	Saya mengetahui bahwa saya boleh memberikan pendapat dan keluhan saya atas produk yang saya beli					
27.	Saya mengetahui bahwa saya harus mengikuti peraturan yang telah dibuat penjual dalam membeli suatu produk					
28.	Saya mengetahui bahwa saya harus sopan dalam membeli suatu produk					
29.	Saya mengetahui bahwa saya harus membayar produk yang saya beli sesuai dengan harga kesepakatan					
Risiko dan Keuntungan						
30.	Saya mengetahui risiko apabila saya membeli suatu produk					
31.	Saya tidak akan menyesal apabila membeli produk secara <i>online</i>					
32.	Saya mengetahui bahwa membeli barang secara <i>online</i> gambar produknya tidak <i>real picture</i>					
33.	Saya lebih suka membayar secara tunai daripada kredit					
34.	Saya lebih suka membeli produk dengan harga yang murah apabila barang tersebut sejenis					

C. Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Cara Orang Tua Mendidik						
35.	Orang tua mendidik saya untuk menabung sebagian uang saku saya					
36.	Orang tua mendidik saya untuk berinfak					
37.	Orang tua mendidik saya untuk membeli barang sesuai dengan apa yang saya butuhkan					

Relasi antar Anggota Keluarga						
38.	Orang tua menjenguk saya di asrama setiap satu bulan sekali					
39.	Orang tua sering memotivasi saya agar menjadi orang sukses dunia dan akhirat					
40.	Orang tua memberi dukungan saya agar lancar dalam menempuh pendidikan					
Suasana Rumah						
41.	Suasana rumah nyaman sehingga semua anggota keluarga senang untuk tinggal di rumah					
42.	Suasana rumah tenang sehingga mempermudah saya untuk belajar					
Keadaan Ekonomi Keluarga						
43.	Pendapatan orang tua saya cukup untuk memenuhi semua kebutuhan anggota keluarga					
44.	Orang tua mampu membayar biaya sekolah saya dengan pembayaran tepat waktu					
45.	Orang tua memberi fasilitas belajar agar mempermudah saya dalam menempuh pendidikan					
Pengertian Orang Tua						
46.	Orang tua membantu saya dalam menyelesaikan masalah					
47.	Orang tua selalu menyemangati saya dalam belajar					
48.	Orang tua selalu menuruti apa yang saya inginkan, dengan catatan sesuai dengan syariat Islam					
Latar Belakang Kebudayaan						
49.	Orang tua mengajarkan saya untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam					
50.	Orang tua mengajarkan saya untuk saling membantu kepada orang yang lebih membutuhkan					
51.	Orang tua mengajarkan saya agar hidup apa adanya dan tidak mudah iri dengan kehidupan orang lain					

D. Pengendalian Diri (Z)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kemampuan Mengontrol Perilaku						
52.	Saya tidak tergesa – gesa dalam memilih sesuatu					

53.	Saya dapat mengatur diri untuk tidak terpikat tawaran tempat pembelanjaan					
54.	Saya dapat mengelola uang dengan baik setiap bulannya					
Kemampuan Mengontrol Stimulus						
55.	Saya lebih sering menolak ajakan teman untuk pergi belanja daripada menerima ajakan tersebut					
Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa						
56.	Saya berdiskusi dengan teman sebelum memutuskan untuk membeli barang tersebut					
57.	Saya membeli barang sesuai dengan anggaran belanja yang sudah ditetapkan					
Kemampuan Menafsirkan Peristiwa						
58.	Saya mengelola keuangan berdasarkan pengalaman yang pernah saya alami					
59.	Saya lebih mengutamakan pendapat sendiri daripada pendapat orang lain					
Kemampuan Mengambil Keputusan						
60.	Saya berpikir sebelum melakukan pembelian					
61.	Saya memeriksa barang sebelum memutuskan untuk membeli barang tersebut					

Lampiran 9. Nama Responden

a. Responden Uji Coba Penelitian

No	Kode Responden	Nama	Kelas
1	RES 01	R. Fauzie F.	XII IPS
2	RES 02	Abidin Ramadhani	XII IPS
3	RES 03	Firdaus Fadhilan	XII IPS
4	RES 04	Abiyoga Tegar P.	XII IPS
5	RES 05	Delinda Putri I.	XII IPS
6	RES 06	Asma Sa'adati R.	XII IPS
7	RES 07	Raffi Yahul Izza F.	XII IPS
8	RES 08	Faradisa Laila A.	XII IPS
9	RES 09	Ananda Laili	XII IPS
10	RES 10	Meisya Zahira S.	XII IPS
11	RES 11	Salsabila C.	XII IPS
12	RES 12	Aisyah Amar A.	XII IPS
13	RES 13	Vinka ALifah	XII IPS
14	RES 14	Farras Khairiyah	XII IPS
15	RES 15	Syafa Ashilla F.	XII IPS
16	RES 16	Avisha Elva R.	XII IPS
17	RES 17	Syahrul	XII IPS
18	RES 18	Nindyawati	XII IPS
19	RES 19	Evilia Nur Ayun	XII IPS
20	RES 20	Gading Arya W.	XII IPS
21	RES 21	Rizki Amelia Hadi	XII IPS
22	RES 22	Naila	XII IPS
23	RES 23	Faras	XII IPS
24	RES 24	Qudsi Mutiara R.	XII IPS
25	RES 25	Shaula Nurul M.	XII IPS
26	RES 26	Mutia Alifa	XII IPS
27	RES 27	Berinda	XII IPS
28	RES 28	Putri Ayu	XII IPS
29	RES 29	Safitri	XII IPS
30	RES 30	Fudla Ainun R.	XII IPS

b. Responden Penelitian

No	Kode Responden	Nama	Kelas
1	RES 01	Abdusysyakur Al Mufid	XI MIPA 1
2	RES 02	Ahmad Akmal Muntas	XI MIPA 1
3	RES 03	Dzaka Hidayatullah	XI MIPA 1
4	RES 04	Giffari Ilham Laksono	XI MIPA 1
5	RES 05	Harun Rosyid	XI MIPA 1
6	RES 06	I Faris Noval Abdillah	XI MIPA 1
7	RES 07	Muhammad Hudil Hudati	XI MIPA 1
8	RES 08	Zidani Musa Riski	XI MIPA 1
9	RES 09	Nazila Raihan Habib	XI MIPA 1
10	RES 10	Adzkie Hamidah	XI MIPA 2
11	RES 11	Aisyah Nurul I	XI MIPA 2
12	RES 12	Allisa Fitriana Darwanta	XI MIPA 2
13	RES 13	Alya Afifah Ufairah	XI MIPA 2
14	RES 14	Arinta Zhaprilliana	XI MIPA 2
15	RES 15	Dhita Nurhamidah	XI MIPA 2
16	RES 16	Dwi Cinta Amalia	XI MIPA 2
17	RES 17	Fidhiyah Hasanah	XI MIPA 2
18	RES 18	Hanifah Rifda Khoirunnisa	XI MIPA 2
19	RES 19	Naifah Syahida Rabbanni	XI MIPA 2
20	RES 20	Najla Nafisah	XI MIPA 2
21	RES 21	Nisrina Hadiati	XI MIPA 2
22	RES 22	Sakinah Barmim	XI MIPA 2
23	RES 23	Salwa Malika	XI MIPA 2
24	RES 24	Shifa Fawwaz	XI MIPA 2
25	RES 25	Wafa Nur Rosyada	XI MIPA 2
26	RES 26	Firda Aliatu Baroya	XI MIPA 2
27	RES 27	Ardila Pratiwi Azzahra	XI MIPA 2
28	RES 28	Rasyida Raudhatul Jannah	XI MIPA 2
29	RES 29	Abdur Rahman	XI IPS 1
30	RES 30	Akmal Haris Ramadhan	XI IPS 1
31	RES 31	Arsilan Nafi Hidayat	XI IPS 1
32	RES 32	Farel Firzatullah	XI IPS 1
33	RES 33	Ilham Abdillah	XI IPS 1
34	RES 34	Muhammad Arkaan Hakim	XI IPS 1
35	RES 35	Muhammad Muktar Aji P	XI IPS 1
36	RES 36	Muhammad Zaki Umar	XI IPS 1

37	RES 37	Abel Faza Fidayin	XI IPS 1
38	RES 38	Hamzah Ibnu Ruman	XI IPS 1
39	RES 39	Muhammad Yusni Fahmi	XI IPS 1
40	RES 40	Aisyah Nabila	XI IPS 2
41	RES 41	Ananda Anisah	XI IPS 2
42	RES 42	Devania Antika Salsabila	XI IPS 2
43	RES 43	Esti Nur Aini	XI IPS 2
44	RES 44	Fahima Amaniy Hayah	XI IPS 2
45	RES 45	Ilma Tsaqiila	XI IPS 2
46	RES 46	Jelita Restu Wijaya	XI IPS 2
47	RES 47	Nabila Dwi Rafitri	XI IPS 2
48	RES 48	Nisrina Khaerunnisa	XI IPS 2
49	RES 49	Putri Reni Nur Izzati	XI IPS 2
50	RES 50	Raudhatun Najmi	XI IPS 2
51	RES 51	Talita Rias Tika	XI IPS 2
52	RES 52	Zharifah Amalia	XI IPS 2

Lampiran 10. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

No. Respon- den	Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam																								Total	Ket	
	Indikator 1					Indikator 2			Indikator 3					Indikator 4					Indikator 5				Indikator 6				
	P1	P2	P3	Σ	Ket	P4	Σ	Ket	P5	P6	P7	Σ	Ket	P8	P9	P10	Σ	Ket	P11	P12	Σ	Ket	P13	Σ			Ket
RES1	2	3	2	7	R	2	2	R	3	2	1	6	R	3	3	2	8	R	3	3	6	C	4	4	T	33	R
RES2	1	2	3	6	R	4	4	T	3	3	1	7	R	4	3	2	9	C	4	4	8	T	3	3	C	37	C
RES3	4	3	3	10	C	4	4	T	3	3	3	9	C	4	3	3	10	C	4	4	8	T	4	4	T	45	C
RES4	1	1	1	3	SR	2	2	R	2	2	2	6	R	2	1	1	4	SR	3	1	4	R	1	1	SR	20	SR
RES5	1	3	5	9	C	2	2	R	2	2	2	6	R	2	2	2	6	R	2	2	4	R	3	3	C	30	R
RES6	1	3	4	8	R	3	3	C	3	2	1	6	R	3	3	2	8	R	3	3	6	C	2	2	R	33	R
RES7	2	2	2	6	R	2	2	R	1	1	2	4	SR	2	2	2	6	R	2	2	4	R	2	2	R	24	R
RES8	2	1	1	4	SR	2	2	R	2	2	2	6	R	2	1	1	4	SR	1	2	3	SR	2	2	R	21	SR
RES9	3	2	3	8	R	3	3	C	2	3	3	8	R	3	4	2	9	C	3	3	6	C	4	4	T	38	C
RES10	5	5	5	15	ST	4	4	T	3	3	3	9	C	5	4	4	13	T	4	5	9	T	3	3	C	53	T
RES11	1	1	2	4	SR	2	2	R	2	2	1	5	SR	2	2	3	7	R	2	2	4	R	2	2	R	24	R
RES12	2	2	3	7	R	2	2	R	2	3	2	7	R	2	3	3	8	R	3	3	6	C	3	3	C	33	R
RES13	2	3	4	9	C	3	3	C	2	2	2	6	R	2	2	2	6	R	2	2	4	R	3	3	C	31	R
RES14	2	3	2	7	R	2	2	R	3	2	2	7	R	2	2	2	6	R	3	3	6	C	3	3	C	31	R
RES15	2	2	4	8	R	3	3	C	2	2	2	6	R	3	2	2	7	R	3	3	6	C	3	3	C	33	R
RES16	5	3	2	10	C	3	3	C	4	4	5	13	T	4	4	3	11	C	3	4	7	C	4	4	T	48	T
RES17	4	4	3	11	C	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	C	5	5	10	ST	5	5	ST	52	T
RES18	3	4	3	10	C	4	4	T	3	2	2	7	R	3	4	4	11	C	3	3	6	C	4	4	T	42	C
RES19	3	3	4	10	C	3	3	C	3	2	2	7	R	3	3	4	10	C	4	3	7	C	3	3	C	40	C
RES20	3	3	4	10	C	3	3	C	3	2	2	7	R	3	3	2	8	R	2	3	5	R	3	3	C	36	C
RES21	4	4	4	12	T	3	3	C	3	2	2	7	R	4	3	3	10	C	4	2	6	C	4	4	T	42	C
RES22	2	3	2	7	R	2	2	R	3	3	3	9	C	2	2	3	7	R	3	3	6	C	3	3	C	34	R
RES23	3	3	3	9	C	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	2	9	C	2	2	4	R	5	5	ST	43	C
RES24	3	2	4	9	C	4	4	T	4	5	4	13	T	4	5	4	13	T	4	5	9	T	4	4	T	52	T
RES25	2	2	2	6	R	2	2	R	2	1	2	5	SR	2	1	2	5	SR	2	1	3	SR	1	1	SR	22	SR
RES26	4	4	3	11	C	4	4	T	4	4	3	11	C	3	4	5	12	T	5	5	10	ST	5	5	ST	53	T
RES27	1	2	2	5	SR	2	2	R	2	1	3	6	R	1	2	2	5	SR	1	1	2	SR	1	1	SR	21	SR
RES28	4	4	4	12	T	5	5	ST	4	4	5	13	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	T	54	T

Lampiran 11. Analisis Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Maksimal} \times \Sigma \text{ Soal} \\ &= 5 \times 13 = 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum} &= \text{Skor Minimal} \times \Sigma \text{ Soal} \\ &= 1 \times 13 = 13 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = 65 - 13 = 52$$

$$\text{Interval} = 52 : 5 = 10,4 = 10$$

No.	Interval	Kategori
1	56-65	Sangat Tinggi
2	46-55	Tinggi
3	35-45	Cukup
4	24-34	Rendah
5	13-23	Sangat Rendah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y	52	20	60	1925	37,02	12,433
Valid N (listwise)	52					

Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	56-65	Sangat Tinggi	5	9,62
2	46-55	Tinggi	10	19,23
3	35-45	Cukup	13	25
4	24-34	Rendah	16	30,77
5	13-23	Sangat Rendah	8	15,38
Jumlah			52	100
Rata-rata				37,02
Kategori				Cukup

Distribusi Frekuensi per Indikator Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

No.	Kategori	Indikator Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam					
		1	2	3	4	5	6
1	Sangat Tinggi	14-15	5	14-15	14-15	10	5
2	Tinggi	12-13	4	12-13	12-13	8-9	4
3	Cukup	9-11	3	9-11	9-11	6-7	3
4	Rendah	6-8	2	6-8	6-8	4-5	2
5	Sangat Rendah	3-5	1	3-5	3-5	2-3	1

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Prinsip Syariah	8,52	Cukup
2	Prinsip Kuantitas	3,00	Cukup
3	Prioritas	7,98	Rendah
4	Sosial	8,31	Cukup
5	Kaidah Lingkungan	6,02	Cukup
6	Tidak Meniru atau Mengikuti Perbuatan Konsumsi yang Tidak Mencerminkan Etika konsumsi Islami	3,19	Cukup

Lampiran 12. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Literasi Keuangan

No. Responden	Literasi Keuangan																															Total	Ket
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4														
	P14	P15	P16	P17	Σ	Ket	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Σ	Ket	P24	P25	P26	P27	P28	P29	Σ	Ket	P30	P31	P32	P33	P34	Σ	Ket				
RES1	5	5	3	4	17	T	4	4	4	4	4	3	23	T	4	5	4	3	4	4	24	T	4	3	3	5	4	19	T	83	T		
RES2	4	4	3	4	15	T	4	4	4	4	3	3	22	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	3	3	3	3	16	C	76	T		
RES3	4	4	4	3	15	T	3	4	4	4	4	4	23	T	3	4	4	3	4	3	21	T	4	3	4	4	4	19	T	78	T		
RES4	4	4	3	4	15	T	3	4	5	3	5	4	24	T	4	4	4	4	5	5	26	ST	4	4	3	4	4	19	T	84	T		
RES5	5	5	4	4	18	T	4	5	5	5	4	4	27	ST	4	5	5	4	5	5	28	ST	4	4	4	5	5	22	ST	95	ST		
RES6	4	5	4	4	17	T	3	3	4	4	5	4	23	T	4	4	4	4	5	4	25	T	4	4	4	5	4	21	ST	86	T		
RES7	5	5	5	4	19	T	4	4	4	4	4	5	25	T	5	4	4	4	5	5	27	ST	5	4	4	5	4	22	ST	93	ST		
RES8	5	5	3	5	18	T	4	5	5	5	4	5	28	ST	5	5	4	4	4	5	27	ST	5	5	5	5	4	24	ST	97	ST		
RES9	5	5	3	4	17	T	5	5	5	4	4	5	28	ST	5	5	5	4	5	5	29	ST	5	4	4	3	5	21	ST	95	ST		
RES10	3	4	4	4	15	T	3	3	3	3	3	2	17	C	2	3	3	3	3	4	18	C	4	4	4	4	4	20	T	70	C		
RES11	4	5	4	5	18	T	4	2	3	3	5	5	22	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	3	3	4	5	19	T	83	T		
RES12	4	4	4	4	16	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	4	4	5	25	T	4	2	3	4	4	17	T	81	T		
RES13	4	4	4	4	16	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	4	4	4	18	T	81	T		
RES14	5	5	4	4	18	T	4	4	4	4	4	4	24	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	3	3	4	4	19	T	91	ST		
RES15	4	5	3	5	17	T	4	1	4	3	5	5	22	T	4	4	4	3	5	3	23	T	4	3	4	5	5	21	ST	83	T		
RES16	3	3	3	3	12	C	2	3	2	2	3	4	16	C	4	2	3	5	5	5	24	T	4	3	5	4	3	19	T	71	C		
RES17	4	3	3	3	13	C	4	3	3	3	3	4	20	C	4	3	5	3	4	4	23	T	4	3	3	3	3	16	C	72	T		
RES18	4	4	3	4	15	T	1	3	5	3	4	5	21	T	3	5	5	5	5	5	28	ST	4	4	4	5	5	22	ST	86	T		
RES19	3	5	5	3	16	T	1	1	1	1	4	3	11	R	5	5	5	4	4	5	28	ST	4	3	5	4	5	21	ST	76	T		
RES20	4	5	3	3	15	T	4	4	5	4	5	5	27	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	2	4	5	4	19	T	91	ST		
RES21	5	5	4	5	19	T	4	5	5	3	4	4	25	T	5	3	5	5	5	5	28	ST	4	4	4	3	4	19	T	91	ST		
RES22	4	4	4	4	16	T	3	4	3	4	4	3	21	T	3	4	4	3	4	3	21	T	4	3	3	4	4	18	T	76	T		
RES23	5	4	3	4	16	T	5	5	5	4	4	5	28	ST	4	4	4	4	4	4	24	T	3	3	5	4	3	18	T	86	T		
RES24	4	5	4	4	17	T	3	4	4	3	4	5	23	T	4	4	4	4	5	5	26	ST	5	4	5	5	4	23	ST	89	ST		
RES25	5	5	4	4	18	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	5	25	T	4	3	3	4	5	19	T	86	T		
RES26	4	4	4	4	16	T	4	3	4	4	3	3	21	T	3	4	4	4	4	4	23	T	4	4	4	4	4	20	T	80	T		
RES27	4	5	4	4	17	T	4	4	4	4	4	3	23	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	5	4	21	ST	85	T		
RES28	4	4	3	4	15	T	4	3	4	3	4	4	22	T	4	3	4	3	4	4	22	T	4	4	4	3	4	19	T	78	T		

RES29	4	4	4	3	15	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	3	4	4	19	T	82	T	
RES30	4	5	5	4	18	T	5	4	4	5	5	5	28	ST	5	5	4	4	5	5	28	ST	4	4	4	5	4	21	ST	95	ST	
RES31	5	5	1	5	16	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	5	5	5	30	ST	4	4	4	5	5	22	ST	98	ST	
RES32	5	5	4	4	18	T	4	4	4	4	5	5	26	ST	4	5	5	4	5	5	28	ST	4	3	4	4	5	20	T	92	ST	
RES33	3	3	4	4	14	C	4	4	3	3	4	4	22	T	3	3	4	4	3	3	20	C	3	3	3	3	3	15	C	71	C	
RES34	5	5	4	4	18	T	4	4	5	4	5	5	27	ST	5	5	4	4	4	3	25	T	4	3	4	4	4	19	T	89	ST	
RES35	4	4	4	4	16	T	3	3	4	4	3	3	20	C	4	3	3	4	4	4	22	T	4	4	3	4	5	20	T	78	T	
RES36	4	4	3	4	15	T	3	3	3	3	4	4	20	C	4	4	4	4	4	4	24	T	4	4	4	4	4	20	T	79	T	
RES37	4	4	3	4	15	T	3	3	3	4	4	4	21	T	4	3	4	4	4	4	23	T	4	4	3	4	3	18	T	77	T	
RES38	5	5	5	4	19	T	5	4	5	4	4	4	26	ST	5	5	4	4	5	5	28	ST	4	3	4	5	4	20	T	93	ST	
RES39	5	5	5	4	19	T	5	5	5	4	5	5	29	ST	5	5	5	5	5	4	29	ST	5	4	5	5	4	23	ST	100	ST	
RES40	3	3	3	3	12	C	4	3	4	3	3	3	20	C	4	4	3	3	4	4	22	T	3	4	4	3	3	17	T	71	C	
RES41	3	3	3	2	11	R	2	3	3	3	4	4	19	C	3	3	4	4	3	3	20	C	3	4	4	3	3	17	T	67	C	
RES42	4	5	3	5	17	T	4	5	5	4	4	5	27	ST	4	5	5	3	5	5	27	ST	4	4	5	5	5	23	ST	94	ST	
RES43	5	4	3	4	16	T	3	3	4	2	3	4	19	C	4	4	4	4	4	4	24	T	4	1	1	4	4	14	C	73	T	
RES44	4	4	4	3	15	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	4	3	4	4	23	T	4	4	3	4	4	19	T	80	T	
RES45	5	5	4	3	17	T	4	5	5	4	3	4	25	T	4	5	5	5	5	5	29	ST	4	4	3	4	4	19	T	90	ST	
RES46	4	4	4	4	16	T	5	5	5	5	5	5	30	ST	5	5	5	4	4	4	27	ST	4	3	4	3	2	16	C	89	ST	
RES47	3	3	4	4	14	C	4	4	4	3	3	4	22	T	4	3	3	4	4	4	22	T	4	4	3	3	3	17	T	75	T	
RES48	5	4	4	5	18	T	2	3	3	3	4	2	17	C	3	4	3	3	4	4	21	T	5	3	4	5	5	22	ST	78	T	
RES49	4	5	5	5	19	T	1	1	3	3	2	1	11	R	4	4	4	4	5	5	26	ST	4	1	5	5	5	20	T	76	T	
RES50	4	4	4	4	16	T	2	3	4	4	4	4	21	T	4	4	4	4	4	4	24	T	2	2	3	4	4	15	C	76	T	
RES51	5	4	4	3	16	T	4	4	5	5	4	5	27	ST	4	4	5	4	4	4	25	T	4	4	4	4	4	20	T	88	T	
RES52	3	3	3	3	12	C	3	4	4	4	4	3	22	T	3	4	4	4	4	4	23	T	4	3	3	3	3	16	C	73	T	
	Sangat Tinggi				0	0	Sangat Tinggi						26,92	14	Sangat Tinggi						38,46	20	Sangat Tinggi						28,8	15	32,69	17
	Tinggi				86,54	45	Tinggi						51,92	27	Tinggi						55,77	29	Tinggi						57,7	30	57,69	30
	Cukup				11,54	6	Cukup						17,31	9	Cukup						5,77	3	Cukup						13,5	7	9,62	5
	Rendah				1,92	1	Rendah						3,85	2	Rendah						0	0	Rendah						0	0	0	0
	Sangat Rendah				0	0	Sangat Rendah						0	0	Sangat Rendah						0	0	Sangat Rendah						0	0	0	0
Jumlah					100	52							100	52							100	52						100	52	100	52	
Rata-rata					16,1								22,92								24,88							19,29		83,21		

Lampiran 13. Analisis Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan

Skor Maksimum = Skor Maksimal x Σ Soal

$$= 5 \times 21 = 105$$

Skor Minimum = Skor Minimal x Σ Soal

$$= 1 \times 21 = 21$$

Rentang = $105 - 21 = 84$

Interval = $84 : 5 = 16,8 = 17$

No.	Interval	Kategori
1	89-105	Sangat Tinggi
2	72-88	Tinggi
3	55-71	Cukup
4	38-54	Rendah
5	21-37	Sangat Rendah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	52	67	100	4327	83,21	8,428
Valid N (listwise)	52					

Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	89-105	Sangat Tinggi	17	32,69
2	72-88	Tinggi	30	57,69
3	55-71	Cukup	5	9,62
4	38-54	Rendah	0	0
5	21-37	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100
Rata-rata				83,21
Kategori				Tinggi

Distribusi Frekuensi per Indikator Variabel Literasi Keuangan

No.	Kategori	Indikator Literasi Keuangan			
		1	2	3	4
1	Sangat Tinggi	14-15	5	14-15	14-15
2	Tinggi	12-13	4	12-13	12-13
3	Cukup	9-11	3	9-11	9-11
4	Rendah	6-8	2	6-8	6-8
5	Sangat Rendah	3-5	1	3-5	3-5

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Literasi Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Uang dan Transaksi	16,10	Tinggi
2	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan	22,92	Tinggi
3	Resiko dan Keuntungan	24,88	Sangat Tinggi
4	<i>Financial Landscape</i>	19,29	Tinggi

Lampiran 15. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Maksimal} \times \Sigma \text{ Soal} \\ &= 5 \times 17 = 85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum} &= \text{Skor Minimal} \times \Sigma \text{ Soal} \\ &= 1 \times 17 = 17 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = 85 - 17 = 68$$

$$\text{Interval} = 68 : 5 = 13,6 = 14$$

No.	Interval	Kategori
1	73-85	Sangat Tinggi
2	59-72	Tinggi
3	45-58	Cukup
4	31-44	Rendah
5	17-30	Sangat Rendah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2	52	51	84	3606	69,35	9,320
Valid N (listwise)	52					

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	73-85	Sangat Tinggi	22	42,31
2	59-72	Tinggi	24	46,15
3	45-58	Cukup	6	11,54
4	31-44	Rendah	0	0
5	17-30	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100
Rata-rata				69,35
Kategori				Tinggi

-Distribusi Frekuensi per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kategori	Indikator Lingkungan Keluarga					
		1	2	3	4	5	6
1	Sangat Tinggi	14-15	14-15	10	14-15	14-15	14-15
2	Tinggi	12-13	12-13	8-9	12-13	12-13	12-13
3	Cukup	9-11	9-11	6-7	9-11	9-11	9-11
4	Rendah	6-8	6-8	4-5	6-8	6-8	6-8
5	Sangat Rendah	3-5	3-5	2-3	3-5	3-5	3-5

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Cara Orang Tua Mendidik	12,62	Tinggi
2	Relasi antar Anggota Keluarga	12,31	Tinggi
3	Suasana Rumah	8,04	Tinggi
4	Keadaan Ekonomi Keluarga	11,98	Tinggi
5	Pengertian Orang Tua	12,00	Tinggi
6	Latar Belakang Kebudayaan	12,40	Tinggi

Lampiran 16. Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Pengendalian Diri

No. Responden	Pengendalian Diri																				Total	Ket
	Indikator 1					Indikator 2			Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5					
	P52	P53	P54	Σ	Ket	P55	Σ	Ket	P56	P57	Σ	Ket	P58	P59	Σ	Ket	P60	P61	Σ	Ket		
RES1	4	4	3	11	C	3	3	C	4	5	9	T	4	3	7	C	4	4	8	T	38	T
RES2	4	4	5	13	T	3	3	C	3	4	7	C	4	3	7	C	5	4	9	T	39	T
RES3	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	9	T	5	3	8	T	5	5	10	ST	45	ST
RES4	4	5	5	14	ST	5	5	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	49	ST
RES5	5	5	4	14	ST	4	4	T	4	4	8	T	4	4	8	T	5	5	10	ST	44	ST
RES6	4	5	4	13	T	4	4	T	3	4	7	C	5	3	8	T	4	5	9	T	41	T
RES7	5	4	4	13	T	4	4	T	4	5	9	T	4	4	8	T	5	5	10	ST	44	ST
RES8	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	50	ST
RES9	3	3	3	9	C	3	3	C	3	3	6	C	3	2	5	R	3	3	6	C	29	C
RES10	4	4	3	11	C	3	3	C	4	4	8	T	3	3	6	C	4	4	8	T	36	T
RES11	4	4	3	11	C	2	2	R	3	4	7	C	3	4	7	C	4	3	7	C	34	C
RES12	4	4	4	12	T	3	3	C	4	4	8	T	4	4	8	T	4	5	9	T	40	T
RES13	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	8	T	4	3	7	C	4	4	8	T	39	T
RES14	4	4	4	12	T	3	3	C	4	4	8	T	5	4	9	T	5	4	9	T	41	T
RES15	5	4	4	13	T	4	4	T	4	4	8	T	4	4	8	T	5	5	10	ST	43	ST
RES16	4	4	4	12	T	4	4	T	3	3	6	C	4	4	8	T	4	4	8	T	38	T
RES17	4	4	3	11	C	4	4	T	4	4	8	T	4	3	7	C	5	4	9	T	39	T
RES18	4	4	4	12	T	4	4	T	3	3	6	C	4	4	8	T	4	3	7	C	37	T
RES19	4	4	5	13	T	4	4	T	4	5	9	T	5	5	10	ST	5	5	10	ST	46	ST
RES20	5	5	5	15	ST	5	5	ST	4	4	8	T	5	5	10	ST	5	4	9	T	47	ST
RES21	3	4	4	11	C	5	5	ST	5	4	9	T	5	3	8	T	5	5	10	ST	43	ST
RES22	3	3	3	9	C	4	4	T	3	3	6	C	4	3	7	C	3	3	6	C	32	C
RES23	3	3	4	10	C	4	4	T	3	4	7	C	4	3	7	C	4	4	8	T	36	T
RES24	3	3	3	9	C	3	3	C	3	4	7	C	3	3	6	C	3	3	6	C	31	C
RES25	4	4	5	13	T	5	5	ST	5	4	9	T	4	5	9	T	5	5	10	ST	46	ST
RES26	4	4	3	11	C	4	4	T	4	4	8	T	4	4	8	T	5	5	10	ST	41	T
RES27	4	4	4	12	T	3	3	C	4	4	8	T	3	4	7	C	3	4	7	C	37	T
RES28	4	4	3	11	C	4	4	T	4	4	8	T	4	3	7	C	4	3	7	C	37	T

RES29	4	4	4	12	T	3	3	C	3	4	7	C	4	4	8	T	4	3	7	C	37	T					
RES30	4	4	5	13	T	5	5	ST	4	4	8	T	5	5	10	ST	5	4	9	T	45	ST					
RES31	4	4	5	13	T	5	5	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	5	5	10	ST	48	ST					
RES32	3	3	3	9	C	4	4	T	3	3	6	C	3	4	7	C	4	4	8	T	34	C					
RES33	3	2	2	7	R	3	3	C	3	3	6	C	3	2	5	R	2	2	4	R	25	R					
RES34	4	2	3	9	C	3	3	C	3	3	6	C	2	2	4	R	3	3	6	C	28	C					
RES35	3	3	3	9	C	3	3	C	3	3	6	C	2	3	5	R	3	3	6	C	29	C					
RES36	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	8	T	4	3	7	C	4	5	9	T	40	T					
RES37	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	8	T	4	2	6	C	4	4	8	T	38	T					
RES38	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	4	9	T	5	5	10	ST	5	5	10	ST	49	ST					
RES39	5	4	4	13	T	5	5	ST	3	5	8	T	4	2	6	C	4	5	9	T	41	T					
RES40	3	4	3	10	C	3	3	C	2	2	4	R	3	3	6	C	3	3	6	C	29	C					
RES41	3	3	3	9	C	3	3	C	3	2	5	R	3	3	6	C	2	3	5	R	28	C					
RES42	4	4	4	12	T	3	3	C	3	3	6	C	3	3	6	C	3	3	6	C	33	C					
RES43	3	3	3	9	C	4	4	T	4	4	8	T	4	3	7	C	3	4	7	C	35	T					
RES44	4	4	4	12	T	3	3	C	3	4	7	C	4	3	7	C	3	3	6	C	35	T					
RES45	3	4	4	11	C	3	3	C	5	4	9	T	4	3	7	C	5	4	9	T	39	T					
RES46	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	40	T					
RES47	4	4	3	11	C	3	3	C	5	5	10	ST	4	4	8	T	5	5	10	ST	42	T					
RES48	4	3	3	10	C	4	4	T	4	3	7	C	4	3	7	C	5	4	9	T	37	T					
RES49	3	3	4	10	C	4	4	T	3	3	6	C	3	3	6	C	4	4	8	T	34	C					
RES50	3	4	4	11	C	2	2	R	3	4	7	C	4	3	7	C	4	4	8	T	35	T					
RES51	3	4	4	11	C	4	4	T	4	4	8	T	4	4	8	T	4	4	8	T	39	T					
RES52	4	4	3	11	C	3	3	C	3	3	6	C	3	3	6	C	3	3	6	C	32	C					
	Sangat Tinggi			11,54	6	Sangat Tinggi			17,31	9	Sangat Tinggi			7,69	4	Sangat Tinggi			13,46	7	Sangat Tinggi			25,00	13	25	13
	Tinggi			40,38	21	Tinggi			42,31	22	Tinggi			50	26	Tinggi			30,77	16	Tinggi			42,31	22	50	26
	Cukup			46,15	24	Cukup			36,54	19	Cukup			38,46	20	Cukup			48,08	25	Cukup			29	15	23,08	12
	Rendah			1,92	1	Rendah			3,85	2	Rendah			3,85	2	Rendah			7,69	4	Rendah			3,85	2	1,92	1
	Sangat Rendah			0	0	Sangat Rendah			0	0	Sangat Rendah			0	0	Sangat Rendah			0	0	Sangat Rendah			0	0	0	0
Jumlah				100	52				100	52				100	52				100	52				100	52	100	52
Rata-rata					11,52					3,73					7,58					7,40					8,12		38,35

Lampiran 17. Analisis Deskriptif Statistik Variabel Pengendalian Diri

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimum} &= \text{Skor Maksimal} \times \Sigma \text{ Soal} \\ &= 5 \times 10 = 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimum} &= \text{Skor Minimal} \times \Sigma \text{ Soal} \\ &= 1 \times 10 = 10\end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = 50 - 10 = 40$$

$$\text{Interval} = 40 : 5 = 8$$

No.	Interval	Kategori
1	43-50	Sangat Tinggi
2	35-42	Tinggi
3	27-34	Cukup
4	19-26	Rendah
5	10-18	Sangat Rendah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Z	52	25	50	1994	38,35	5,980
Valid N (listwise)	52					

Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Diri

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	43-50	Sangat Tinggi	13	25
2	35-42	Tinggi	26	50
3	27-34	Cukup	12	23,08
4	19-26	Rendah	1	1,92
5	10-18	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			52	100
Rata-rata				38,35
Kategori				Tinggi

Distribusi Frekuensi per Indikator Variabel Pengendalian Diri

No.	Kategori	Indikator Pengendalian Diri				
		1	2	3	4	5
1	Sangat Tinggi	14-15	5	10	10	10
2	Tinggi	12-13	4	8-9	8-9	8-9
3	Cukup	9-11	3	6-7	6-7	6-7
4	Rendah	6-8	2	4-5	4-5	4-5
5	Sangat Rendah	3-5	1	2-3	2-3	2-3

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Pengendalian Diri

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Kemampuan Mengontrol Perilaku	11,52	Tinggi
2	Kemampuan Mengontrol Stimulus	3,73	Tinggi
3	Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa	7,58	Tinggi
4	Kemampuan Menafsirkan Peristiwa	7,40	Tinggi
5	Kemampuan Mengambil Keputusan	8,12	Tinggi

Lampiran 18. Output SPSS Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,27904499
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,699
Asymptotic Significance (2-tailed)		,714

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from data

2. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perpektif Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined) Linearity	1010.242	27	37.416	1.418	.195
		Deviation from Linearity	403.417	1	403.417	15.291	.001
			606.825	26	23.339	.885	.621
	Within Groups		633.200	24	26.383		
	Total		1643.442	51			

Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perpektif Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined) Linearity	1115.442	27	41.313	1.878	.061
		Deviation from Linearity	485.901	1	485.901	22.086	.000
			629.542	26	24.213	1.101	.408
	Within Groups		528.000	24	22.000		
	Total		1643.442	51			

Hasil Uji Linearitas Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perpektif Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Z	Between Groups	(Combined)	787.359	22	35.789	1.212	.310
		Linearity	385.157	1	385.157	13.047	.001
		Deviation from Linearity	402.202	21	19.152	.649	.846
Within Groups			856.083	29	29.520		
Total			1643.442	51			

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	90,931	17,290		5,259	,000		
	X1	-,399	,224	-,271	-1,780	,081	,742	1,348
	X2	-,311	,204	-,233	-1,526	,134	,736	1,359
	Z	,022	,318	,011	,069	,945	,732	1,366

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Heteroskedetasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,419	14,936		-,095	,925
	X1	-,045	,194	-,039	-,231	,818
	X2	-,042	,176	-,040	-,240	,811
	Z	,211	,275	,128	,766	,448

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 19. Output SPSS Uji Nilai Selisih Mutlak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,325	10,21189

a. Predictors: (constant) AbsX2_Z, Zscore(X2), AbsX1_Z, Zscore(X1)...

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	2981,692	4	745,423	7,148	,000 ^b
	Residual	4901,289	47	104,283		
	Total	7882,981	51			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (constant) AbsX2_Z, Zscore(X2), AbsX1_Z, Zscore(X1)...

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,975	2,505		11,566	,000
	Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021
	Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044
	AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028
	AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 20. Output SPSS Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,975	2,505		11,566	,000
	Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021
	Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044
	AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028
	AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 21. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	28,975	2,505		11,566	,000			
	Zscore(X1)	-3,784	1,588	-,304	-2,383	,021	-,366	-,328	-,274
	Zscore(X2)	-3,299	1,597	-,265	-2,066	,044	-,344	-,288	-,238
	AbsX1_Z	5,157	2,273	,287	2,269	,028	,311	,314	,261
	AbsX2_Z	4,804	2,341	,257	2,052	,046	,337	,287	,236

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,325	10,21189

a. Predictors: (constant) AbsX2_Z, Zscore(X2), AbsX1_Z, Zscore(X1)...

Lampiran 22. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229

Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13664/UN37.1.7/LT/2019

04 September 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Yayasan Wakaf Bina Amal

Jl. Kyai Saleh No.8, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puput Putriyani
 NIM : 7101415347
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 September 2019 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.

NIP 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang

Lampiran 23. Dokumentasi

